

**“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
ADMINISTRASI PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN
AJANGALE KABUPATEN BONE BERBASIS WEB”**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Komputer (S.Kom) Jurusan Sistem Informasi Pada Fakultas Sains Dan
Teknologi UIN Alauddin Makassar**

Oleh

NILA PERMATASARI

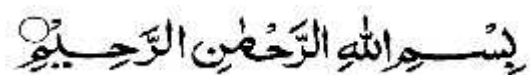
NIM:60900111037

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UIN ALAUDDIN MAKASSAR

2016

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Besar Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pegawai Pada Kantor Ajangale Kabupaten Bone Berbasis Web ”*.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebahagian syarat memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom) bagi mahasiswa program S-1 Jurusan Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua Orang tua terutama Almarhum Ibunda Tercinta dan Saudara-saudara terutama Kakak Arisandi, S.Pd., M.Pd.i. Yang selalu memberikan motivasi, dorongan, do'a maupun dalam bentuk materi. Penulis juga ingin mengucapkan banyak rasa terima kasih kepada:

1. Yth. Prof. Dr. Musafir Pababbari, M. Si. Selaku Rektor UIN Alauddin Makassar.
2. Yth. Prof.Dr.H.Arifuddin,M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi
3. Yth. Yusran Bobihu, S.Kom,. M.Si. Selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi dan Farida Yusuf, S. Kom,. M.T. Selaku Sekertaris Jurusan
4. Yth. Faisal Akib, S.Kom., M.Kom. Selaku Dosen Pembimbing I
5. Yth. Faisal. S.T.,M.T. Selaku Dosen Pembimbing II
6. Yth. Yusran Bobihu, S.Kom,. M.Si. Selaku Dosen Penguji I
7. Yth. Nur Afif, S.T.,M.T. Selaku Dosen Penguji II
8. Yth. Prof. Mardan, M.A. Selaku Dosen Penguji Agama
9. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Fakultas Sains Dan Teknologi
10. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Jurusan Sistem Informasi
11. Kepala Kecamatan Ajangale Drs. Andi Iskandar Dan Seluruh Pegawai Kantor Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone.
12. Buat Teman-Teman Angkatan 2011, Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Akhirnya, Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak dan apabila ada yang tidak disebutkan Penulis mohon maaf, dengan besar harapan semoga skripsi yang ditulis oleh Penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Bagi para pihak yang telah membantu dalam

penulisan skripsi ini semoga segala amal dan kebbaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Tuhan YME, Amin.

Samata, Februari 2016

NILA PERMATASARI

60900111037



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Fokus Penelitian Dan Deskripsi Fokus	8
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	12
1. Tujuan Penelitian.....	12
2. Kegunaan Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN TEORITIS	14
A. Pengertian Sistem	14
B. Karakteristik Sistem.....	15
C. Klasifikasi Sistem	16
D. Konsep Dasar Informasi	18
E. Konsep Dasar Sistem Informasi.....	22

F. Analisis Sistem.....	26
G. Konsep Kepegawaian Negara	27
H. Definisi Sistem Informasi Kepegawaian.....	30
I. Aplikasi Berbasis Web.....	31
J. Konsep <i>Database</i>	32
K. Alat Bantu Pengembangan Sistem.....	40
L. Bahasa Pemrograman.....	46
M. Metode Penelitian	48
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 50
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	50
B. Pendekatan penelitian	50
C. Sumber Data Penelitian.....	50
D. Metode Pengumpulan Data.....	51
E. Instrumen Penelitian	52
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	53
G. Metode Perancangan Aplikasi	53
H. Teknik Pengujian Sistem	56
 BAB IV RANCANG BANGUN SISTEM	 58
A. Analisis Sistem Berjalan	58
B. Sistem Yang Diusulkan.....	60
1. Perancangan Proses.....	61
2. Perancangan ERD (<i>Entity Relationship Diagram</i>)	67
3. Perancangan Struktur Tabel	68

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM.....	73
A. Implementasi.....	73
B. Pengujian Sistem.....	88
BAB VI PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Siklus Informasi	19
Gambar II.2 Kualitas Informasi	20
Gambar II.3 Definisi Sistem Informasi.....	24
Gambar II.4 Jenjang dari Data	33
Gambar II.5 <i>Cardinality One to One</i>	38
Gambar II.6 <i>Cardinality One to Many</i>	38
Gambar II.7 <i>Cardinality Many to Many</i>	39
Gambar III.1 Model <i>Waterfall</i>	54
Gambar IV.1 Diagram Berjenjang.....	61
Gambar IV.2 Konteks Diagram (Level 0)	62
Gambar IV.3 Data Flow Diagram Level 1.....	63
Gambar IV.4 Diagram Level 2 Proses 1	64
Gambar IV.5 Diagram Level 2 Proses 2	65
Gambar IV.6 Diagram Level 2 Proses 3	66
Gambar IV.7 ERD (<i>Entity Relationship Diagram</i>).....	67
Gambar V.1 Halaman Utama	73
Gambar V.2 Halaman <i>Login</i>	74
Gambar V.3 Halaman <i>Home</i>	75
Gambar V.4 Menu Pegawai	76

Gambar V.5 Menu Pegawai (Kategori PNS)	77
Gambar V.6 Menu Pegawai (Kategori Honorer)	78
Gambar V.7 Menu Pegawai (Kategori Pensiun).....	79
Gambar V.8 Menu Pegawai (Pilihan Tambah)	79
Gambar V.9 Detail Data Pegawai	80
Gambar V.10 Edit Data Pegawai	81
Gambar V.11 Menu Absensi.....	82
Gambar V.12 Menu Input Absensi	82
Gambar V.13 Menu Laporan (Pilih Kategori Gaji)	83
Gambar V.14 Menu Laporan (Pilih Kategori Pegawai)	83
Gambar V.15 Contoh Laporan Rekap Total Gaji Golongan III	84
Gambar V.16 Contoh Laporan Rekap Total Gaji Golongan IV	85
Gambar V.17 Menu Laporan Rekap Total Gaji Pegawai	86
Gambar V.18 Menu Laporan Rekap Gaji Honorer	86
Gambar V.19 Menu Laporan Daftar absensi harian pegawai	87
Gambar V.20 <i>Database</i>	88

DAFTAR TABEL

Tabel II. I. Elemen-Elemen Dalam ERD	37
Tabel II.2 Simbol <i>Flowchart System</i>	40
Tabel II.3 Simbol DFD Versi Gene/Sarson dan Yourdan/De marco.....	43
Tabel IV. 1 Tabel Absen	68
Tabel IV. 2 Tabel Gaji Pokok	69
Tabel IV. 3 Tabel Golongan	69
Tabel IV. 4 Tabel Histori Gaji	69
Tabel IV. 5 Tabel Histori Honor	70
Tabel IV. 6 Tabel Karyawan.....	70
Tabel IV. 7 Tabel Pensiun	71
Tabel IV. 8 Tabel Pph21	71
Tabel IV. 9 Tabel Pt_IWP	71
Tabel IV. 10 Tabel Pt_Sewa_Rumah.....	71
Tabel IV. 11 Tabel User.....	72
Tabel IV. 12 Tabel Tj_Jabatan.....	72
Tabel IV. 13 Tabel Tj_Umum	72
Tabel V.1 Rancangan Pengujian.....	89
Tabel V.2 Hasil Pengujian	92

ABSTRAK

NAMA : NILA PERMATASARI
NIM : 60900111037
NIM : SISTEM INFORMASI
JUDUL : “ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN AJANGALE KABUPATEN. BONE BERBASIS WEB”

Pengelolaan administrasi kepegawaian pada kantor kecamatan Ajangale kab. Bone belum efisien dan akurat selama ini pengelolaan administrasi sering terjadi penumpukan data atau bahkan kehilangan data. Selain itu masalah terjadi pada sumber daya manusia (SDM) dimana kemampuan SDM di kecamatan Ajangale dalam pengolahan data khususnya administrasi pegawai belum optimal. Sebuah organisasi/institusi dikatakan dapat berjalan dengan baik apabila aktivitas administrasi kepegawaiannya juga berjalan dengan baik. Salah satu cara agar aktivitas administrasi dapat berjalan dengan baik adalah dengan pemanfaatan teknologi di dalamnya. Dengan pemanfaatan teknologi, efektivitas berbagai aspek pengelolaan informasi administrasi yang ditunjukkan.

Oleh kecepatan dan ketepatan waktu pemrosesan, serta ketelitian dan kebenaran informasi (validitas) dapat ditingkatkan. Implementasi penelitian ini dikembangkan menggunakan metode penelitian *waterfall model* dan menggunakan bahasa pemrograman *php* dengan *mysql* sebagai basisdatanya. Sistem ini memiliki kemampuan untuk mengelolah data pegawai yang ada di Kantor Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone. Selain itu sistem ini juga mengelolah data absensi dan mencetak laporan yang berkaitan dengan rekap total gaji pegawai pergolongan dan rekap gaji honorer kecamatan. Sistem ini nantinya diharapkan dapat membantu kinerja pegawai kecamatan Ajangale dalam menyelenggarakan kegiatannya di kantor kecamatan Ajangale Kabupaten Bone

Kata Kunci : SIMPEG, Sistem Informasi, Administrasi Kepegawaian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

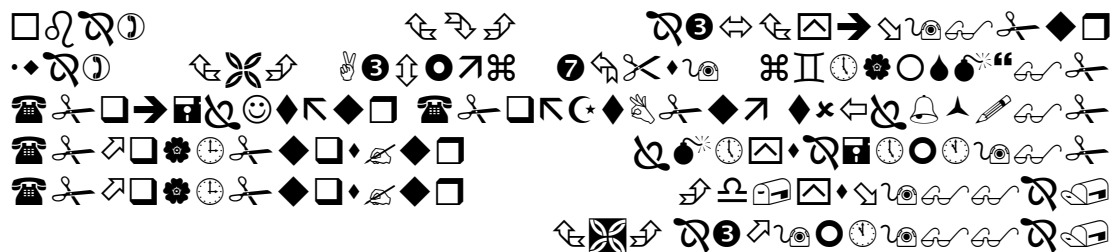
Kecamatan Ajangale merupakan kecamatan yang terletak di ujung utara pusat Kota Watampone dengan ibukota kecamatan yang berada di Pompanua. Secara geografis, kecamatan ini berbatasan dengan dua kabupaten tetangga yakni Wajo dan Soppeng dengan luas wilayah 139 km², jumlah penduduk 27.296 jiwa kepadatan 209 jiwa/km² dengan wilayah meliputi 14 desa/kelurahan. Keadaan penduduk Ajangale berdasarkan mata pencaharian letak geografis, kecamatan Ajangale berada di daerah agraris sehingga potensi yang ada di daerah ini adalah rata-rata bertani, beternak dan berdagang.

Berdasarkan *survey* yang dilakukan, pengelolaan administrasi kepegawaian pada kantor kecamatan Ajangale sudah menggunakan komputer sebagai alat bantu kerja dalam pengelolaan administrasi. Tetapi baru sebatas untuk mengetik data dan membuat laporan. Sistem yang secara khusus menangani atau mengelola data administrasi pegawai masih belum ada. Selama ini pengelolaan administrasi sering terjadi penumpukan data atau bahkan kehilangan data. Meskipun ada beberapa data yang sudah tersimpan dalam komputer, tetapi ada beberapa data yang masih disimpan ke dalam bentuk buku-buku atau lembaran yang penataannya tidak teratur sehingga menyulitkan bagi administrasi untuk memberikan informasi secara cepat dan akurat

kepada atasan. Selain itu masalah terjadi pada sumber daya manusia (SDM) dimana kemampuan SDM di kecamatan Ajangale dalam pengolahan data khususnya administrasi pegawai belum optimal, proses kehadiran pegawai, pengajuan kenaikan pangkat, dan pengajuan pensiun dan permohonan cuti yang dalam prosesnya masih manual, sehingga penginputan dan perubahan data pegawai tidak berjalan secara efektif karena bagian pegawai masih harus mencatat secara manual dan tidak memaksimalkan informasi yang telah didapat.

Selain itu pekerjaan dalam urusan kepegawaian ini tidak berjalan efisien karena waktu yang dibutuhkan relatif lebih lama dan hasil dari informasi yang didapatkan tidak tepat waktu, sehingga kebutuhannya tidak terpenuhi dengan baik karena informasi yang diberikan tidak akurat. Penataan yang dilakukan secara teratur, cepat dan akurat serta dapat disajikan dalam sebuah laporan tentunya mendukung kelancaran kegiatan operasional organisasi dan pengambilan keputusan yang tepat.

Adapun ayat Al-Quran yang berkaitan tentang pengambilan keputusan yang tepat Allah berfirman dalam QS. Al-Ashr / 103 : 1-3 yang berbunyi:



Terjemahnya:

1. *Demi masa.*
2. *Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,*
3. *Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasihat menasihati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. (Departemen Agama RI, 2009)*

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia memang benar-benar berada dalam kerugian apabila tidak memanfaatkan waktu yang telah diberikan oleh Allah secara optimal untuk mengerjakan perbuatan-perbuatan baik. Hanya individu-individu yang beriman dan kemudian mengamalkannya yang tidak termasuk orang yang merugi, serta mereka bermanfaat bagi orang banyak dengan melakukan aktivitas dakwah dalam banyak tingkatan.

Pegawai merupakan subjek penting dalam sebuah organisasi. Manusia memiliki kemampuan untuk menggerakkan semua sumber daya organisasi yang ada. Tanpa adanya pegawai yang baik, organisasi akan sulit berkembang karena kekuatan setiap organisasi terletak pada pegawai yang mengelola dan menanganinya. Apabila pegawai diperhatikan secara tepat dengan menghargai bakat-bakat, mengembangkan kemampuan, dan menggunakannya secara tepat maka organisasi akan menjadi dinamis dan berkembang (Ristian, 2010).

Berdasarkan perkembangan teknologi pada saat sekarang ini, proses atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau instansi pemerintahan harus sudah mulai diarahkan pada sistem yang terkomputerisasi yaitu dengan berbasis komputer. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba membahas hal tersebut dalam rencana penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pegawai Pada Kantor kecamatan Ajangale Kabupaten. Bone Berbasis Web “**, dengan maksud untuk membangun sebuah sistem yang berbasis komputerisasi. Sistem ini nantinya akan menghasilkan analisis dan program yang berkesinambungan dalam melakukan pengolahan data yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut serta meningkatkan kinerja instansi pemerintahan dalam mencapai visi dan misi instansi pemerintahan sehingga instansi tersebut mendapatkan keputusan yang tepat dalam mengambil tindakan serta mampu memberdayakan tenaga kerja manusia lebih maksimal dan perusahaan atau instansi pemerintahan tersebut mampu melakukan perubahan dengan kualitas yang lebih baik dari sebelumnya.

Adapun ayat Al-Quran yang berkaitan dengan teknologi informasi Allah berfirman dalam QS. Ar-Rahman / (55) : 33 yang berbunyi:





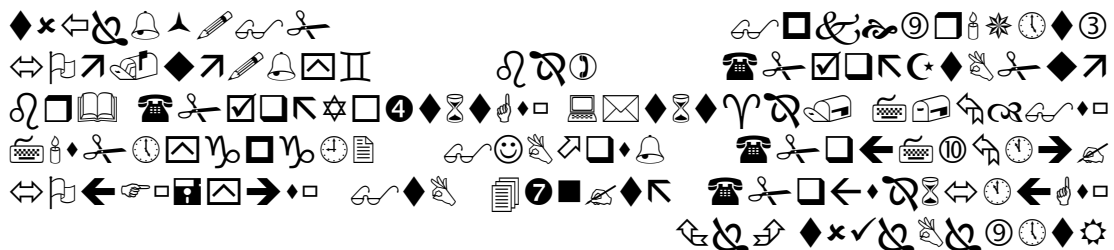
Terjemahnya:

“Hai jama’ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan” (Departemen Agama RI, 2009).

Dari ayat diatas sudah jelas baik makhluk Allah yang berupa jin maupun manusia dalam kalam Allah menegaskan jika mereka dapat menembus langit dan bumi dengan teknologi, akan tetapi bagi Allah itu semua hanya sebatas kecuali tanpa seizin Allah karena tidak ada kekuatan yang mampu menyaingi kekuatan Allah.

Pada dasarnya pengertian teknologi informasi atau *infotech* bahwa teknologi informasi baik secara implisit maupun eksplisit tidak sekedar teknologi komputer tetapi juga mencakup teknologi telekomunikasi. Dengan kata lain yang disebut dengan teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi. (Kadir, 2003).

Adapun ayat Al-Quran yang berkaitan dengan teknologi informasi yang akurat Allah berfirman dalam QS. Al-Hujurat / (49) : 6 yang berbunyi:



Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, jika datang kepada kalian orang fasik dengan membawa berita, maka telitilah berita itu agar kalian tidak memberikan keputusan kepada suatu kaum tanpa pengetahuan sehingga kalian akan menyesali diri atas apa yang telah kalian kerjakan” (Departemen Agama RI, 2009).

Adapun Tafsir surah Al- Hujurat ayat 6 yaitu sebagai berikut:

Surat al-Hujurat secara keseluruhan membimbing kehidupan bermasyarakat yang Islami. Surat ini mengajarkan bagaimana bersikap yang benar terhadap Rasulullah, bagaimana bersikap yang baik terhadap sesama mukmin, dan juga mengajarkan kewajiban dan tanggung jawab terhadap masyarakat Islam. Petunjuk-petunjuk tersebut bertujuan untuk menjaga dan memelihara keutuhan masyarakat Islam, dijauhkan dari intrik-intrik musuh, maupun kecerobohan internal umat Islam yang membahayakan masyarakat Islam.

Tak bisa dielakkan, kehidupan manusia selalu dihadapkan pada berbagai masalah, baik pribadi maupun sosial. Tidak ada kehidupan tanpa masalah, justru dengan berbagai masalah itulah manusia hidup. Demikian juga yang dihadapi oleh kaum muslimin dan masyarakat Islam. Berbagai masalah muncul di hadapan mereka untuk dihadapi dan diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Dalam menyelesaikan masalah ini, ada satu faktor kunci yang menjadi dasar pijakan, yaitu informasi.

Bagaimana pun, seseorang mengambil keputusan berdasarkan kepada pengetahuan, dan pengetahuan bergantung kepada informasi yang sampai kepadanya. Jika informasi itu akurat, maka akan bisa diambil keputusan yang tepat. Sebaliknya, jika informasi itu tidak akurat akan mengakibatkan munculnya keputusan yang tidak tepat. Dan giliran selanjutnya, muncul kedhaliman di tengah masyarakat.

Dalam teori organisasi *modern*, studi tentang teknologi memfokuskan pada aneka teknologi yang digunakan, dan signifikansi aneka teknologi ini adalah untuk menemukan cara terbaik dari pengorganisasian. Berbicara mengenai peranan teknologi dalam organisasi, berarti memusatkan perhatian pada, siapa mengerjakan apa, dengan siapa, bila mana, dan berapa kali. Hal demikian juga berlaku pada administrasi. Tatkala teknologi sebagai pendukung dari kegiatan administrasi, maka teknologinya disebut teknologi administrasi. Dengan kata lain, teknologi sebagai pendukung dan administrasi sebagai pemakai atau yang memanfaatkan. Alasannya, karena teknologi merupakan ilmu pengetahuan terapan, jika tidak diterapkan tidak akan memberikan manfaat.

Selain sebagai ilmu pengetahuan yang perlu dikembangkan, teknologi juga penyumbang kesejahteraan atau meningkatkan kualitas. Dalam hal ini kualitas dan kesejahteraan suatu organisasi akan dapat lebih berkembang di instansi pemerintahan khususnya sistem informasi administrasi pegawai pada kantor kecamatan.

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang di atas maka disusun rumusan masalah yang akan dibahas yakni: bagaimana merancang sebuah sistem informasi yang mampu mengatasi masalah dalam pengolahan administrasi di kantor kecamatan Ajangale kabupaten Bone sebagai pengelola administrasi kepegawaian.

C. Fokus Penelitian Dan Deskripsi Fokus

Dalam penyusunan tugas akhir ini perlu adanya pengertian pada pembahasan yang terfokus sehingga permasalahan tidak melebar. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Aplikasi ini berbasis web.
2. Pengguna sistem ini nantinya adalah pegawai kantor kecamatan Ajangale.
3. Dalam melakukan perancangan aplikasi, penulis menggunakan diagram alir, DFD, sebagai pemodelan databasenya.
4. Analisis dan perancangan database yang akan menampung keseluruhan data pegawai kantor kecamatan Ajangale menggunakan *MySQL* sebagai *tools*-nya
5. Analisis dan perancangan aplikasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman HTML dan PHP

Sedangkan untuk mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran serta menyamakan persepsi antara penulis dan pembaca, maka dikemukakan penjelasan yang sesuai dengan deskripsi fokus dalam penelitian ini. Adapun deskripsi fokus dalam penelitian adalah :

1. Analisis adalah sebuah istilah yang secara kolektif mendeskripsikan fase-fase awal pengembangan sistem. Analisis sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka.
2. Perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik.
3. Sistem informasi administrasi merupakan proses penyelenggaraan bersama atau proses kerjasama antara sekelompok orang-orang tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditentukan dan direncanakan sebelumnya.
4. Pegawai adalah setiap warga Negara Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas-tugas dalam jabatan negeri, atau disertai tugas dalam Negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku (UU.No 43 tahun 1999 pasal 1).
5. *Website* adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah website biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan. Hubungan

antara satu halaman web dengan halaman web lainnya yang disebut dengan *hyperlink*, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *hypertext*.

D. Kajian Pustaka

Adapun penelitian-penelitian yang menjadi referensi peneliti untuk mengambil judul Pengembangan, antara lain yaitu :

Penelitian pertama dilakukan oleh Cendrakasih, Kusumastuti, dan Hendrawan (2011), dalam skripsinya yang berjudul “*Analisis dan Perancangan Sistem Basis Data Kepegawaian pada Kementerian Perumahan Rakyat*” dengan ruang lingkupnya meliputi data diri pegawai, kenaikan pangkat pegawai, cuti pegawai, mutasi pegawai, pelatihan pegawai, penghargaan pegawai, dan pensiun pegawai. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode analisis dan metode perancangan.

Yang membedakan antara perancangan aplikasi ini dengan perancangan aplikasi yang diatas adalah metodologi penelitian. Perancangan aplikasi saat ini metodologi penelitian yang digunakan adalah metode *waterfall* dan aplikasi ini berbasis web, sedangkan penelitian diatas berbasis *desktop*

Penelitian kedua di lakukan oleh Fransiska, Febrina, dan Soraya (2012), dalam skripsinya yang berjudul “*Analisis dan Perancangan Sistem Basis Data Kepegawaian pada Firma Hukum NSMP*” yang cakupannya meliputi pendataan

pegawai, proses absensi, proses penggajian pegawai, proses cuti pegawai, proses pelatihan, proses penilaian, proses pemutusan kerja pegawai, dan perancangan basis data yang efisien. Metodologi yang digunakan dalam penulisan skripsinya adalah metode analisis sistem dan metode perancangan sistem.

Yang membedakan antara perancangan aplikasi saat ini dengan perancangan aplikasi diatas adalah tempat penelitian atau lokasi penelitian. Dimana penelitian diatas dilakukan pada Firma Hukum sedangkan penelitian saat ini dilakukan di kantor kecamatan Ajangale kabupaten Bone.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Parwoto (2014), dengan judul penelitian *“Sistem Penggajian Pegawai di Kantor Camat Sambit Menggunakan Bahasa Pemrograman Java dan Mysql”*. Saat ini pencatatan atas penggajian pegawai masih dilakukan secara manual dan bisa dikatakan masih kurang memadai, sehingga masih mengalami banyak kendala pada saat melakukan transaksi penggajian pegawai. Selain itu, model manual membutuhkan waktu lama untuk memproses pengolahan data, seperti penambahan data, perubahan data, pencarian data serta pelaporan penggajian. Sistem ini dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman Java dan *Database*.

Yang membedakan antara perancangan aplikasi saat ini dengan perancangan aplikasi diatas adalah bahasa pemrograman yang digunakan dimana sistem saat ini menggunakan bahasa pemrograman HTML dan PHP. Sedangkan

perancangan sistem diatas dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman Java dan *Database*.

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis sistem yang ada (*current system*) pada bagian administrasi kepegawaian di Kantor kecaamatan Ajangale.
- b. Merancang aplikasi kepegawaian yang dapat menunjang aktivitas administrasi kepegawaian.
- c. Menguji aplikasi kepegawaian yang baru dengan menggunakan metode *blackbox testing*.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan kegunaan pada penelitian ini dapat diambil beberapa manfaat yang mencakup tiga hal pokok berikut :

a. Bagi dunia akademik

1. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam penguasaan materi dan penerapan ilmu yang telah di dapat dari bangku kuliah.
2. Memberikan gambaran tentang kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dari hasil yang di proleh selama pembelajaran pada masa kuliah.

b. Bagi pengguna sistem

Tersedianya sistem pegawai di Kantor kecamatan Ajangale yang didukung oleh *database* untuk penyimpanan data-data pegawai dan untuk mengolah data tersebut menjadi informasi yang dibutuhkan.

c. Bagi Penulis

1. Menambah wawasan penulis tentang teknologi informasi, khususnya dalam membangun sistem informasi berbasis web.
2. Dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sistem

Sistem dapat diartikan bermacam-macam. Menurut berbagai sumber dan latar belakang yang berbeda sistem diartikan sebagai berikut :

1. Dalam kamus Inggris-Indonesia-nya John M. Echlos dan Hassan Shadily, “*system*” diartikan sebagai susunan. Seperti misalnya yang terdapat dalam kata sistem syaraf berarti susunan syaraf, sistem jaringan berarti susunan jaringan dan lain sebagainya.
2. Menurut M.J Alexander dalam buku *Information System Analysis : Theory and Application*, sistem merupakan suatu group dari elemen-elemen baik yang berbentuk fisik maupun non-fisik yang menunjukkan suatu kumpulan saling berhubungan diantaranya dan berinteraksi bersama-sama menuju satu atau lebih tujuan.
3. Dalam pengertian lain, “sistem” juga bisa diartikan sebagai “cara”. Misalnya kita sering mendengar kata-kata sistem pengamatan, sistem penilaian, sistem pengajaran dan lain sebagainya.

Dari sekian banyak pengertian sistem, secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung satu sama lain.

B. Karakteristik Sistem

Sebuah sistem mempunyai karakteristik dan sifat-sifat tertentu. Berikut adalah karakteristik sistem yang dapat membedakan suatu sistem dengan sistem lainnya:

1. Batasan (*boundary*)

Penggambaran dari suatu elemen atau unsur mana yang termasuk di dalam sistem dan mana yang di luar sistem.

2. Lingkungan (*environment*)

Segala sesuatu di luar sistem, lingkungan yang menyediakan asumsi, kendala, dan input terhadap suatu sistem.

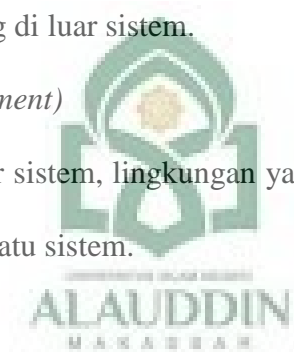
3. Masukan (*input*)

Sumber daya (data, bahan baku, peralatan, energi) dari lingkungan yang dikonsumsi dan dimanipulasi oleh suatu sistem.

4. Keluaran (*output*)

Sumber daya atau produk (informasi, laporan, dokumen, tampilan layar komputer, barang jadi) yang disediakan untuk lingkungan sistem oleh kegiatan dalam suatu sistem.

5. Komponen (*component*)



Kegiatan atau proses di dalam suatu sistem yang mentransformasikan input menjadi bentuk setengah jadi (output). Komponen ini bisa merupakan subsistem dari sebuah sistem.

6. Penghubung Sistem (*interface*)

Penghubung sistem atau *interface* merupakan media yang menghubungkan sistem dengan subsistem yang lainnya untuk dapat berinteraksi membentuk suatu kesatuan.

6. Pengola Sistem (*proses*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran Sistem (*objective*)

Suatu sistem memiliki suatu tujuan dan sasaran yang pasti. Hal ini karena sasaran berguna untuk menentukan masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

C. *Klasifikasi Sistem*

Setiap sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi dalam sistem tersebut. Oleh karena itu, sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang sebagai berikut:

- a. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem abstrak dan sistem fisik.

Sistem abstrak yaitu sistem yang berupa pemikiran atau ide yang tidak tampak secara fisik, misalnya sistem teknologi. Sedangkan sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik, misalnya sistem komputer.

- b. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah dan sistem buatan manusia.

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi karena proses alam tidak dibuat oleh manusia melainkan oleh Allah SWT misalnya sistem pergantian siang dan malam. Sedangkan, sistem buatan manusia yaitu sistem yang dirancang oleh manusia. Sistem buatan manusia yang melibatkan interaksi antara manusia dan mesin disebut *man-machine-system*. Sebagai contoh adalah sistem informasi karena menyangkut pengguna komputer yang berinteraksi dengan manusia.

- c. Sistem diklasifikasi sebagai sistem tertentu (*deterministic system*) dan sistem tak tentu (*probabilistic system*)

Sistem tertentu adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Sistem komputer adalah sistem tertentu yang tingkah lakunya dapat diprediksi berdasarkan program yang dijalankan. Sedangkan sistem tak tentu adalah sistem yang masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur *probabilitas*, misalnya sistem politik.

- d. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup dan sistem terbuka.

Sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya dan dapat bekerja secara otomatis. Namun kenyataannya, tidak ada sistem yang benar-benar tertutup yang ada hanya *relatively closed system* (secara relative tertutup namun tidak benar-benar tertutup). Sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem lainnya.

D. Konsep Dasar Informasi

1. Definisi informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen didalam pengambilan keputusan. Informasi dapat diperoleh dari sistem informasi. Sistem informasi itu sendiri merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian , mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Menurut K. Roscoe Davis dan Robert A. Leitch).

Sebelum mendefinisikan informasi, penulis memaparkan definisi dari data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kesatuan nyata adalah berupa suatu objek nyata seperti tempat, benda dan orang yang betul-betul ada dan terjadi. Untuk pengambilan keputusan bagi manajemen, maka faktor-faktor tersebut harus diolah lebih lanjut untuk menjadi suatu informasi (Ladjamudin, 2005). Informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau

diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan (sutabri, 2005). Gordon B. Davis mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang (Mulyanto, 2009).

Dari beberapa penjabaran definisi informasi diatas, dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan.

2. Siklus Informasi

Untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi penerimanya, perlu dijelaskan bagaimana siklus yang terjadi atau dibutuhkan dalam menghasilkan informasi. Menurut Ladjamudin, siklus informasi atau siklus pengolahan data adalah sebagai berikut:



Gambar II. 1 Siklus Informasi

3. Kualitas Informasi

Kualitas informasi dipengaruhi atau ditentukan oleh tiga hal pokok, yaitu akurasi (*accuracy*), relevansi (*relevancy*), dan tepat waktu (*timeliness*) (Mulyanto, 2009)

a. Akurat (*accuracy*)

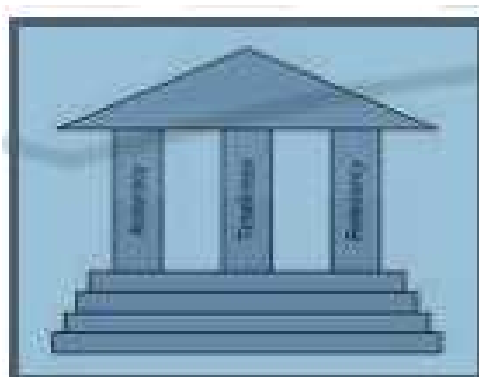
Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak biasa menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

b. Tepat waktu (*timeliness*)

Tepat pada waktunya berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat karena informasi yang sudah usang tidak memiliki nilai lagi karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.

c. Relevansi (*relevancy*)

Relevan berarti informasi memiliki manfaat untuk penerimanya karena relevansi informasi untuk setiap penerima berbeda-beda. Bruch dan Grudnitski menganalogikan kualitas informasi sebagai pilar-pilar dalam bangunan yang menentukan baik tidaknya pengambilan keputusan.



Gambar II. 2 Kualitas informasi

(sumber. Mulyanto, 2009)

4. Nilai Informasi

Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya dan sebagian besar informasi tidak dapat ditaksir keuntungannya dengan satuan nilai uang, tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasnya (Ladjamudin, 2005). Nilai suatu informasi didasarkan atas 10 (sepuluh) sifat, yaitu (Sutabri, 2005)

a. Mudah diperoleh

Sifat ini menunjukkan mudahnya dan cepatnya informasi dapat diperoleh.

Akan tetapi berapa nilainya bagi pemakai informasi sulit mengukurnya.

b. Luas dan lengkap

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila mempunyai lingkup/ cakupan yang luas dan lengkap. Informasi sepotong dan tidak lengkap menjadi tidak bernilai, karena tidak dapat digunakan secara baik.

c. Ketelitian

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila mempunyai ketelitian yang tinggi/akurat, informasi menjadi tidak bernilai jika tidak akurat, karena akan mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan

d. Kecocokan

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila sesuai dengan kebutuhan penggunaannya, informasi berharga dan penting menjadi tidak bernilai jika tidak sesuai dengan kebutuhan keputusan.

e. Ketepatan waktu

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila dapat diterima oleh pengguna pada saat yang tepat, informasi berharga dan penting menjadi tidak bernilai jika terlambat diterima/ usang, karena tidak dapat dimanfaatkan pada saat pengambilan keputusan

f. Kejelasan

Informasi yang jelas akan meningkatkan kesempurnaan nilai informasi.

Kejelasan informasi dipengaruhi oleh bentuk dan format informasi.

g. Fleksibilitas/keluwes

Nilai informasi semakin sempurna apabila memiliki fleksibilitas tinggi.

Fleksibilitas informasi diperlukan oleh para manajer / pimpinan pada saat pengambilan keputusan

h. Dapat dibuktikan

Nilai informasi semakin sempurna apabila informasi tersebut dapat dibuktikan kebenarannya. Kebenaran informasi bergantung pada validitas data sumber yang diolah.

i. Tidak ada prasangka

Nilai informasi semakin sempurna apabila informasi tersebut tidak menimbulkan prasangka dan keraguan adanya kesalahan informasi.

j. Dapat diukur

Informasi untuk pengambilan keputusan seharusnya dapat diukur agar dapat mencapai nilai yang sempurna.

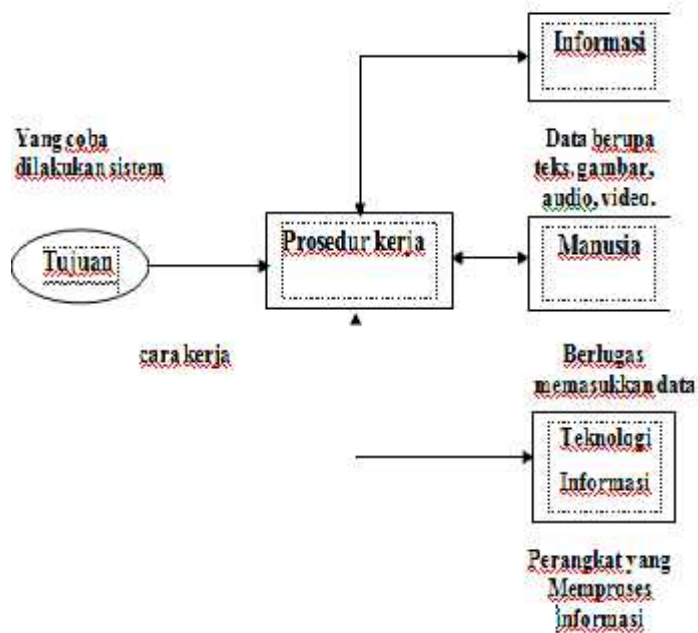
E. Konsep Dasar Sistem Informasi

1. Definisi Sistem Informasi

Secara umum definisi sistem informasi adalah sekelompok elemen-elemen dalam suatu organisasi yang saling berintegrasi dengan menggunakan masukan, proses dan keluaran dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan dan dapat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan yang tepat (Jeffrey L, Whitten, 2006).

Menurut Alter dan David (1992) dalam buku *Information System: A Management Perspective*, mendefinisikan sistem informasi sebagai kombinasi antarprosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi (Mulyanto, 2009). Lebih lanjut lagi, sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan (Sutabri, 2005).

Dari beberapa definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi merupakan komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis dan mendistribusikan informasi untuk mencapai suatu tujuan. Definisi sistem informasi diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar II. 3 Definisi Sistem Informasi

2. Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya (Jogianto, 2005). Adapun komponen-komponen sistem informasi meliputi:

a. Blok masukan (*input block*)

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Misalnya input disini dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

b. Blok model (*model block*)

Blok ini merupakan kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di dalam basis data dengan cara tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c. Blok keluaran (*output block*)

Blok keluaran merupakan produk yang dihasilkan dari sistem informasi. Produk ini berupa keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

d. Blok teknologi (*technology block*)

Teknologi merupakan "*tool box*" dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan, dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran, serta membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari 3 (tiga) bagian utama yaitu Teknisi (*brainware*), perangkat lunak (*software*), dan perangkat keras (*hardware*).

e. Blok basis data (*database block*)

Basis data merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lain, tersimpan di perangkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan dalam *database* untuk keperluan informasi selanjutnya. Selain itu, data juga perlu diproses sedemikian rupa agar menghasilkan informasi yang berkualitas.

f. Blok kendali (*control block*)

Pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

3. Pengertian Sistem Informasi Administrasi

Administrasi merupakan proses penyelenggaraan bersama atau proses kerjasama antara sekelompok orang-orang tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditentukan dan direncanakan sebelumnya. Administrasi merupakan suatu hayat atau kekuatan yang memberi hidup atau gerak pada suatu organisasi. Tanpa administrasi suatu organisasi akan mati dan tanpa administrasi yang sehat organisasi itu juga akan berjalan tidak sehat pula.

F. Analisis Sistem

1. Analisis Kelemahan Sistem

Dalam sebuah instansi jarang sekali ditemukan sistem yang sempurna. Pasti terdapat kelemahan ataupun kekurangan pada sistem yang diterapkan. Sebuah sistem dapat dikatakan baik jika selalu dapat mengikuti perkembangan teknologi. Suatu sistem jika bersifat konstan tanpa dilakukan adanya perubahan maka sudah bisa dipastikan semakin lama akan semakin mengalami ketinggalan.

2. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem sangat dibutuhkan dalam mendukung kinerja sistem. Apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan yang dibutuhkan atau belum,

karena kebutuhan sistem akan mendukung tercapainya tujuan suatu instansi atau perusahaan.

Dengan adanya sistem baru yang telah dibuat diharapkan dapat lebih membantu dalam proses pengolahan data pegawai pada Kantor kecamatan Ajangale. Untuk mempermudah analisis sistem dalam menentukan keseluruhan kebutuhan secara lengkap, maka dibagi kebutuhan sistem menjadi dua jenis yaitu *kebutuhan fungsional dan nonfungsional*.

3. Analisis kelayakan Sistem

Merupakan proses dalam mempelajari atau mengidentifikasi masalah yang telah dijabarkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dari analisis yaitu menguji apakah sistem baru yang akan diterapkan sebagai pengembangan dari sistem yang lama layak dipakai atau tidak.

G. Konsep Kepegawaian Negara

Pegawai merupakan kekayaan utama suatu perusahaan, karena tanpa keikutsertaan mereka, aktifitas tidak akan terjadi. Kepegawaian merupakan suatu badan yang mengurus administrasi pegawai. Dimana keberadaan kepegawaian ini hanya mengurus administrasi pegawai. Dimana keberadaan kepegawaian ini hanya lebih berfungsi pada urusan administrasi seperti pengangkatan, kepangkatan, penggajian, mutasi, pemberhentian, dan pemensiunan.

1. Definisi pegawai

Pegawai Negeri adalah setiap warga Negara Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas-tugas dalam jabatan negeri, atau disertai tugas Negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku (UU No 43 Tahun 1999 pasal 1). Sedangkan pegawai Negeri sipil (PNS) adalah salah satu jenis kepegawaian Negeri di samping Anggota TNI dan Anggota Polri (UU No 43 Th 1999).

Setiap PNS memiliki nomor identitas kepegawaian yang disebut NIP. Selain diberikan pada PNS, NIP juga diberikan kepada calon pegawai Negeri sipil (CPNS). NIP hanya berlaku selama yang bersangkutan menjadi pegawai Negeri sipil, atau dengan perkataan lain, NIP dengan sendirinya tidak berlaku lagi apabila yang bersangkutan sudah berhenti sebagai pegawai Negeri sipil, kecuali untuk kepentingan pensiun dan asuransi sosial pegawai negeri sipil.

2. Kenaikan pangkat

Pangkat adalah kedudukan yang menunjukkan tingkat seseorang PNS dalam rangkaian susunan kepegawaian yang digunakan sebagai dasar penggajian. Setiap PNS dapat mengajukan kenaikan pangkat. Kenaikan pangkat adalah penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja dan pengabdian PNS terhadap Negara. Dasar hukum kenaikan pangkat PNS terdapat pada:

- a. UU No. 43 Th. 1999 tentang perubahan atas UU No. 8 Th. 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian.

- b. PP No. 99 Th. 2000 tentang kenaikan pangkat pegawai Negeri sipil tanggal 10 Nopember 2000.
- c. PP No. 99 Th. 2002 tentang perubahan atas PP No. 99 Th. 2000 tanggal 17 April 2002
- d. Keputusan Kepala BKN No. 12 Th. 2002 tentang ketentuan pelaksanaan PP No. 99 Th. 2000 sebagaimana telah diubah dengan PP No. 12 Tahun 2002 Tanggal 17 juni 2002

3. Gaji Pokok Dan Kenaikan Gaji Berkala

Gaji adalah imbalan yang diterima seorang pegawai dari organisasi, karena pegawai telah bekerja dan memberikan waktu, pikiran dan tenaga serta keterampilannya kepada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (BKN : 2007).

Berdasarkan pasal 7 UU No. 43 tahun 1999 mengatakan bahwa setiap pegawai Negeri berhak memperoleh gaji yang adil dan layak sesuai beban pekerjaan dan tanggung jawabnya, setiap pegawai mendapatkan gaji pokok sebagai salah satu kompensasi berdasarkan golongan kepangkatan yang dimilikinya. Gaji pokok PNS diatur dalam PP No. 25 Tahun 2010. Setiap dua (2) tahun sekali PNS akan mendapatkan kenaikan gaji berkala.

4. Pensiun

Pensiun adalah jaminan hari tua dan sebagai penghargaan atas jasa-jasanya selama bertahun-tahun bekerja dalam dinas pemerintah. Pensiun terbagi atas Pensiun Batas Usia, Pensiun Sakit, dan Pensiun Dini. Landasan yuridis pensiun diantaranya diatur dalam UU No, 11Tahun 1969 Tentang pensiun PNS, UU No 4

Tahun 1999 Tentang pemberhentian PNS dan Kep. KA BKN No. 14 Tentang juknis pemberhentian dan pensiun Th. 2003. Umumnya, batas usia pensiun pegawai adalah 50 tahun dengan masa kerja 20 tahun.

H. Definisi Sistem Informasi Kepegawaian

Sistem informasi kepegawaian adalah suatu sistem yang terdiri dari software dan hardware yang dirancang untuk menyimpan dan memproses semua informasi pegawai. Data kepegawaian tersimpan secara utuh didalam suatu komputer yang dapat diakses kesemua penggunaanya.

Sistem informasi pegawai didenifisikan sebagai sistem informasi terpadu, yang meliputi pendataan pegawai, pengolahan data, prosedur, dan tata kerja, sumber daya manusia, dan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi yang cepat, lengkap, dan akurat dalam rangka mendukung administrasi kepegawaian (Gecko, 2008).

Sistem informasi kepegawaian mempunyai tiga keuntungan diantaranya:

1. Memungkinkan departemen SDM berperan aktif dalam perencanaan strategis perusahaan.
2. Mengintegrasikan dan menyimpan semua informasi SDM dalam suatu *database*, yang sebelumnya tersimpan di beberapa locak fisik yang terpisah.
3. Memfasilitasi penyimpanan data dan akses catatan kepegawaian yang vital bagi perusahaan (Samsudin, 2006)

I. Aplikasi Berbasis Web

Aplikasi berbasis web (*web based application*) adalah aplikasi yang dapat dijalankan langsung melalui web browser bisa menggunakan internet ataupun internet dan tidak tergantung pada sistem operasi yang digunakan (Rizky, 2010).

Unsure-unsur dalam web adalah sebagai berikut:

1. Internet

Internet merupakan kepanjangan *interconnection networking*. Internet merupakan rangkaian jaringan terbesar di dunia dimana semua jaringan yang berada pada semua organisasi dihubungkan dengan suatu jaringan terbesar melalui telepon, satelit dan sistem-sistem komunikasi yang lain sehingga dapat saling berkomunikasi (Mulyanto, 2009).

Untuk dapat bertukar informasi, digunakan *protocol* standar yaitu transmission control protocol dan internet *protocol* yang lebih dikenal dengan TCP/IP. Sedangkan internet merupakan jaringan komputer didalam suatu organisasi yang menggunakan teknologi internet sehingga memungkinkan saling berbagi informasi, komunikasi, kerja sama dan dukungan bagi proses bisnis.

2. Nama domain/URL

Nama domain atau URL adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah website. nama domain memudahkan *user* dalam mengingat alamat IP. layanan yang bertugas menerjemahkan alamat IP ke sebuah nama domain adalah DNS (*Domain Name Service*).

3. Web Browser

Web browser merupakan aplikasi dipihak client yang berfungsi menerjemahkan dan menampilkan informasi dari server secara gratis kepada client.

4. Web Server

Sebuah komputer (server) dan software yang menyimpan dan mendistribusikan data komputer lainnya melalui jaringan internet.

5. Web Hosting

Web hosting yaitu sebagai ruangan yang terdapat dalam harddisk tempat menyimpan berbagai data, file-file, gambar, dan lain-lain yang akan ditampilkan di Website.

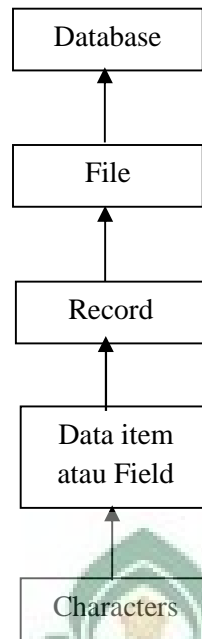
J. Konsep Database

1. Definisi basis data (*database*)

James F. Countney Jr. dan David B. paradise dalam buku “*Database system for management*” menjelaskan sistem *database* adalah sekumpulan *database* yang dapat dipakai secara bersama-sama, personal-personal yang merancang dan mengelola *database*, teknik-teknik untuk merancang dan mengelolah *database*, serta komputer untuk mendukungnya (Sutabri, 2005).

Dari definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa sistem *database* Mempunyai beberapa elemen penting, yaitu *database* sebagai inti sistem *database*, perangkat lunak untuk mengelola *database*, perangkat keras sebagai pendukung operasi pengolahan data, serta manusia mempunyai peran penting dalam sistem

tersebut. Sampai dengan membentuk *database*, data mempunyai jenjang yang dapat dilihat dalam gambar II. 4.



Gambar II. 4 Jenjang dari data

(Sumber. Jogianto, 2005)

a. *Characters*

Characters adalah bagian data yang terkecil, dapat berupa karakter numeric, huruf ataupun karakter-karakter khusus yang membentuk suatu *item data* atau *field*.

b. *Field*

Field menggambarkan suatu atribut dari record yang menunjukkan suatu item dari data, seperti nama, jenis kelamin, dan lain-lain.

Kumpulan dari *field* membentuk suatu *record*.

1.) Nama field (*field name*)

Field harus diberi nama untuk membedakan *field* yang satu dengan *field* yang lain.

2.) Representasi dari field (*field representation*)

Representasi dari *field* menunjukkan tipe dari field (*field type*)

Dapat berupa tipe numeric, karakter, tanggal, dan lain-lain. Serta lebar dari *field* menunjukkan ruang maksimum dari *field* yang dapat diisi dengan karakter-karakter data.

3.) Nilai dari field (*field value*)

Nilai dari *field* menunjukkan isi dari *field* untuk masing-masing *record*.

c. *Record*

Record adalah kumpulan dari *field* yang membentuk suatu *record*. Kumpulan dari *record* membentuk file. Misalnya file pegawai, tiap-tiap *record* dapat mewakili data tiap-tiap pegawai.

d. *File*

File terdiri dari *record-record* yang menggambarkan satu kesatuan data yang sejenis. Misalnya *file* pangkat berisi tentang semua pangkat yang ada.

2. DBMS (*Database Management System*)

Ini dari suatu basis data adalah *database management system* (DBMS), yang membolehkan pembuatan, modifikasi, dan pembaharuan basis data. *Database management system* (DBMS) adalah palet perangkat lunak yang kelompok digunakan untuk memanipulasi *database*.

Lebih lanjut lagi, DBMS merupakan koleksi terpadu dari *database* dan program-program komputer (*utilitas*) yang digunakan untuk mengakses dan memelihara *database*. Program-program tersebut menyediakan berbagai fasilitas operasi untuk memasukkan, melacak, dan memodifikasi data ke dalam *database*, menjadi informasi yang dibutuhkan (Ladjamudin, 2005).

Beberapa keunggulan DBMS untuk mengelolah data (Ramakrishnan, 2003).

1. Kemandirian Data

Program aplikasi idealnya tidak diekspos pada detail representase dan penyimpanan data. DBMS menyediakan satu pandangan abstrak tentang data yang menyembunyikan detail tersebut.

2. Akses Data Efisien

DBMS memanfaatkan berbagai teknik yang canggih untuk menyimpan dan mengambil data secara efisien.

3. Integritas Dan Keamanan Data

Jika data selalu diakses melalui DBMS, maka DBMS dapat memanfaatkan batasan integritas. DBMS dapat memanfaatkan *control* akses yang menentukan data apa yang boleh dilihat oleh kelas pengguna yang berbeda.

4. Administrasi Data

Ketika beberapa pengguna berbagi data, pemusatan administrasi data dapat memberikan perbaikan yang signifikan. Para professional yang

berpengalaman yang memahami sifat data yang akan dikeolah, dan memahami bagaimana kelompok pengguna yang berbeda menggunakan data tersebut, dapat memegang tanggung jawab untuk mengatur representase data untuk meminimalkan redudansi dan untuk mengatur penyimpanan data guna melakukan pengambilan data yang efisien.

5. Akses Konkuren Dan Crash Recovery

DBMS menjadwalkan akses konkuren pada data dalam cara tertentu sehingga pengguna dapat memandang data sebagai data yang diakses oleh hanya satu pengguna pada satu waktu, lebih lanjut, DBMS memproteksi pengguna dari efek kegagalan sistem (konkuren).

6. Waktu Pengembangan Aplikasi Terkurangi

DBMS mendukung fungsi penting bagi banyak aplikasi untuk mengakses data dalam DBMS dan memfasilitasi pengembangan aplikasi yang cepat dalam hal ini berkaitan dengan bantuan interface untuk mengatur data.

3. SQL (*structured query language*)

SQL adalah sebuah konsep pengoperasian *database*, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis. DML dari SQL, DML (*data manipulation language*) adalah perintah yang digunakan untuk mengoperasikan atau memanipulasi isi *database*, Empat perintah DML tersebut diantaranya:

- a) *Select*: digunakan untuk mengambil data dari *database*.
- b) *Delete*: digunakan untuk menghapus data pada *database*.
- c) *Insert*: menambahkan data pada *database*.
- d) *Update*: memodifikasi data pada *database*.

4. Elemen- Elemen *Database*

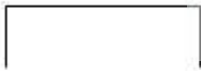



Elemen-elemen *database* adalah sebagai berikut:

1. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

ERD adalah model jaringan data yang menekankan pada struktur-struktur dan relationship data (Ladjamudin, 2005)

Elemen-elemen dalam ERD adalah:

Table II. 1 (sumber: Sutabri, 2005)

Simbol	Nama	Keterangan
	Entitas	Entitas adalah semua apa saja yang ada dalam sistem, nyata maupun abstrak dimana data tersimpan atau dimana terdapat data.
	Atribut	Atribut adalah sifat, karakteristik, atau elemen dari tiap entitas maupun relationship.
	Relationship	Relationship adalah hubungan alamiah yang terjadi antara entitas.
	Link	Menghubungkan antara entitas satu dengan entitas lainnya.

a. Kardinalitas (*cardinality*)

Kardinalitas relasi adalah tingkat hubungan yang terjadi antara entity, di dalam sistem. Tiga macam kardinalitas relasi yaitu:

1) One to one

Tingkat hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas kedua, atau sebaliknya.



Gambar II. 5 Cardinality One to One

2) One to many atau many to one

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, Tergantung pada arah manah hubungan itu dilihat.



Gambar II. 6 Cardinality many to Many

3) Many to many

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian entitas lainnya.



Gambar II. 7 Cardinality Many to many

2. Kunci (*key*)

Kunci atau *key* adalah atribut unik yang dapat digunakan untuk membedakan suatu entitas dengan entitas lainnya dalam suatu himpunan entitas. Tidak ada lebih dari satu entitas memiliki nilai-nilai yang sama untuk semua atributnya. Macam-macam jenis kunci (*key* diantaranya:

a. *Primary key*

Primary key adalah satu set minimal atribut yang tidak hanya mengidentifikasi secara unik satu kejadian spesifik, tapi juga dapat mewakili setiap kejadian dari entity, *primary key* memiliki tiga (3)

Kriteria:

- 1.) *Key* tersebut lebih natural digunakan sebagai acuan.
- 2.) *Key* tersebut lebih sederhana.
- 3.) *Key* tersebut terjamin keunikannya.

b. *Foreign key* (kunci tamu)

Foreign key merupakan sembarang atribut yang menunjuk kepada *primary key* pada table lain. *Foreign key* terjadi pada suatu relasi yang memiliki Cardinality one to many atau many to many.

3. LRS (*logical record structure*)



LRS dibentuk dengan nomor dari tipe *record*. Beberapa tipe record digambarkan dengan kotak empat persegi panjang dengan nama yang unik. LRS juga terdiri dari hubungan diantara tipe *record*. Salah satu metode pembuatan LRS yaitu dimulai dengan membuat ER kemudian dikonversi ke dalam LRS.



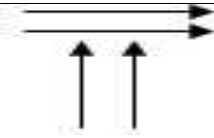




K. Alat Bantu Pengembangan Sistem

1. Bagan alir (*flowchart*)

Bagan alir atau *flowchart* merupakan alat bantu berbentuk grafik yang dapat digunakan untuk menunjukkan urutan-urutan kegiatan dari sistem informasi berbasis komputer. Bagan alir ini memperlihatkan urutan proses dalam system dengan menunjukkan alat media input, output, serta jenis media penyimpanan dalam proses pengolahan data (Ladjamudin, 2005)

Table II. 2 Simbol *flowchart system* (Sumber. Ladjamudin, 2005)

Simbol	Nama	Keterangan
	Proses	Menunjukkan kegiatan proses dari operasi program computer
	Manual Input Keyboard	Menunjukkan input yang dilakukan secara manual.

	Keputusan	Digunakan untuk penyeleksian kondisi di dalam program.
	Input/ Output	Digunakan untuk menyatakan proses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatannya.
	Garis Alir	Digunakan untuk menunjukkan arus dari proses
	Titik Terminal	Digunakan untuk menunjukkan awal dan akhir dari suatu proses.
	Manual	Untuk menyatakan suatu tindakan (proses) yang tidak dilakukan oleh komputer (manual).
	Disk Storage	Digunakan untuk menyatakan input berasal dari disk atau output disimpan ke disk.
	Document	Digunakan untuk mencetak laporan ke printer.

2. DFD (*data flow diagram*)

DFD (*data flow diagram*) adalah model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke model yang lebih kecil. DFD dapat memudahkan pemakai (*user*) yang kurang menguasai, urutannya sebagai berikut:

a. Diagram konteks (*context diagram*)

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem (Ladjamudin, 2005).

b. Diagram zero (*overview diagram*)

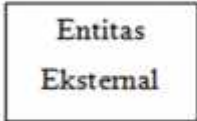
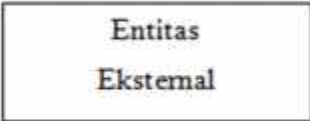
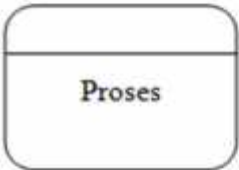
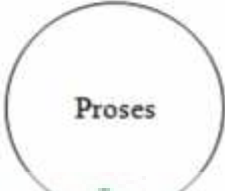
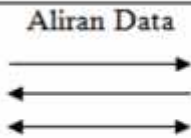
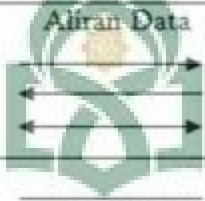

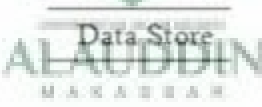
Diagram zero adalah diagram yang menggambarkan proses dari *data flow diagram*.

c. Diagram rinci (*lovel diagram*)

Diagram rinci adalah diagram yang menguraikan proses yang ada dalam diagram zero.

Elemen-elemen data yang digunakan dalam proses DFD adalah sebagai berikut:

Table II. 3 Simbol *Data Flow Diagram* versi Gane/Sarson dan Yourdon/De Marco (sumber. Ladjamudin, 2005)

Gane/Sarson	Yourdon/De Marco	Keterangan
		Entitas eksternal dapat berupa orang/unit terkait yang berinteraksi dengan sistem tetapi di luar sistem.
		Orang/unit yang mempergunakan atau melakukan transformasi data. Komponen fisik tidak diidentifikasi.
		Aliran data dengan arah khusus dari sumber ke tujuan
		Penyimpanan data atau tempat data dilihat oleh proses.

Penjelasan dari simbol-simbol Data Flow Diagram (DFD) versi Gane/Sarson dan Yourdon/De Marco di atas adalah sebagai berikut :

- Entitas Eksternal mewakili terminal/entity yang berkomunikasi dengan sistem yang sedang dikembangkan. Entitas Eksternal dapat berupa orang, sekelompok orang, departemen atau divisi di dalam sebuah organisasi/perusahaan yang sama tetapi di luar kendali sistem yang sedang dibuat modelnya. Entitas Eksternal

dapat juga berupa departemen, divisi atau sistem di luar sistem yang berkomunikasi dengan sistem yang sedang dikembangkan. Komponen ini perlu diberi nama sesuai dengan dunia luar yang berkomunikasi dengan sistem yang sedang dibuat modelnya dan biasanya menggunakan kata benda, misalnya : Bagian Penjualan, Dosen, Mahasiswa, dan sebagainya.

- Proses merupakan kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh orang atau mesin komputer dimana aliran data masuk ditransformasikan ke aliran data keluar.
- Aliran Data digambarkan dengan anak panah yang menunjukkan arah masuk dan keluar dari suatu proses. Aliran Data ini digunakan untuk menerangkan perpindahan data atau paket data/informasi dari satu bagian sistem ke bagian lainnya.
- Data Store biasanya berkaitan dengan penyimpanan seperti file atau database yang berkaitan dengan penyimpanan secara komputerisasi, misalnya flashdisk, harddisk, disket, tape, pita magnetik dan lain-lain. Data Store juga berkaitan dengan penyimpanan secara manual seperti buku alamat, telpon, daftar tamu dan agenda. Data Store diberi nama sesuai dengan nama file penyimpanannya, misalnya : mahasiswa, matakuliah, dosen, data_registrasi, dan sebagainya.

3. Kamus data

Kamus data sering juga dengan *sistem data dictionary* adalah catalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi (Ladjamudin, 2005). Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir pada sistem dengan lengkap. Selain itu, kamus data memberikan pengertian yang sama antara pemakai dan penganalisis sistem tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan proses dalam sistem.

4. STD (*State Transitional Diagram*)

State Transitional Diagram atau diagram transisi kondisi merupakan suatu *modeling tool* yang menggambarkan sifat ketergantungan pada waktu dari suatu sistem (Rosdiana, 2008) simbol yang ada pada *state transition diagram* menurut Yourdan adalah:

- a. State disimbolkan dengan segi empat



- b. Transisi state disimbolkan dengan anak panah.



Untuk melengkapi STD diperlukan kondisi dan aksi

Kondisi adalah suatu kejadian pada *external environment* yang dapat dideteksi oleh sistem. Aksi adalah apa yang dilakukan oleh sistem bila terjadi perubahan *state* atau erupakan reaksi terhadap kondisi.

L. Bahasa Pemrograman

1. HTML

HTML (*hyper text markup language*) adalah sekumpulan symbol-simbol atau tag-tag yang dituliskan dalam sebuah file yang dimaksudkan untuk menampilkan halaman pada web browser. Tag-tag tadi memberitahu browser bagaimana menampilkan halaman web dengan lengkap kepada pengguna (Astamal, 2006). HTML hanya berisi data saja (content), dan untuk mengatur tampilan (*layout*) halaman digunakan CSS.

2. PHP

PHP merupakan hasil kerja seorang bernama Rasmus Lerdorf pada 1995. Namun kemudian PHP berkembang dan tidak hanya merupakan proyek pribadi Rasmus, PHP ditulis ulang dan dengan banyak menambahkan fungsi-fungsi baru oleh zeev suraski dan andi gotmants (disingkat Zend) dan lahirlah 3 pada 1998 (Astamal, 2006).

PHP adalah bahasa server-side *scripting* yang didesain khusus untuk web. Pada halaman HTML dapat ditempelkan (*embed*) kode PHP. Kode PHP dieksekusi disisi server bukan dikomputer klien. Dan hasil yang ditampilkan adalah kode HTML (Astamal, 2006)

Maksud dari *server-side scripting* adalah sintaks dan perintah-perintah yang di berikan akan sepenuhnya dijalankan di *server* tetapi disertakan pada dokumen HTML, biasa. Pembuatan *web* ini merupakan kombinasi antara PHP sendiri sebagai bahasa pemrograman dan HTML sebagai pembangun halaman *web*, PHP dikenal sebagai bahasa scripting yang menyatu dengan tag HTML, dieksekusi di server dan digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis, PHP adalah merupakan *software yang open source* dan mampu lintas *platform*.

3. CSS

CSS atau *cascading style sheet* adalah suatu cara untuk membuat format atau layout halaman web menjadi lebih menarik dan mudah dikelola beberapa hal yang dapat dilakukan dengan CSS adalah:

- a. Mendefinisikan tampilan halaman web yang dibuat dalam satu tempat khusus, lebih baik daripada menulis berulang-ulang dalam beberapa halaman web.
- b. Kemudahan mengubah tampilan halaman web setelah halaman itu seleksi dibuat.
- c. Mendefinisikan ukuran huruf dan atribut-atribut serupa yang memiliki akurasi setingkat word-processor.
- d. Mendefinisikan style sesuai kebutuhan untuk link
- e. Mendefinisikan layer yang dapat diletakkan diatas elemen lain (pop-up)

4. MySQL

Pengertian MySQL menurut MySQL manual adalah sebuah open source software database SQL (*Search Query Language*) yang menangani sistem manajemen database dan sistem manajemen database relational. *MySQL* didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (*general public license*)

MySQL mempunyai fitur-fitur yang sangat mudah dipelajari bagi para penggunanya dan dikembangkan untuk menangani *database* yang besar dengan waktu yang lebih singkat. Kecepatan, konektivitas dan keamanannya yang lebih baik membuat MySQL sangat dibutuhkan untuk administrasi basisdata MySQL berbasis web yang sangat populer yaitu *phpMyAdmin*.

M. Metode Penelitian

Penelitian adalah sebuah proses yang sistematis dalam mengumpulkan dan menganalisis data guna meningkatkan pengertian/persepsi kita tentang fenomena yang akan kita teliti (Fitrianah, 2009).

Metodelogi merupakan sebuah pendekatan formal untuk mengimplementasikan *system development life cycle*. Di dalamnya terdapat serangkaian tahapan yang perlu dilalui serta output yang diperoleh dari setiap tahapan. Dapat disimpulkan metodologi adalah sebuah pendekatan yang dibuat dalam melaksanakan penelitian, dimana didalamnya terdapat serangkaian langkah-langkah dalam melakukan penelitian dan hasilnya.

a. Metode pengumpulan data

Data merupakan kumpulan dari nilai-nilai yang mencerminkan karakteristik dari individu-individu dari suatu populasi. Data bisa berupa angka, huruf, suara maupun gambar. Beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1.) Observasi

Metode observasi merupakan salah satu cara yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data. Metode observasi ini biasanya digunakan untuk meneliti objek penelitian secara langsung dan mengetahui perilaku masyarakat secara detail.

2.) Wawancara

Wawancara yaitu tanya jawab peneliti dengan narasumber, baik status narasumber sebagai informan maupun responden. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

3.) Studi literatur

Studi literatur berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dimana strategis yang digunakan adalah *Design and Creation*. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor kecamatan Ajangale kabupaten Bone.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian saintifik yaitu pendekatan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. Sumber Data penelitian

Sumber data juga berasal dari data-data administrasi pegawai di Kantor kecamatan Ajangale selain itu, pada penelitian ini adalah menggunakan *Library Research* yang merupakan cara mengumpulkan data dari beberapa buku, jurnal, skripsi, tesis maupun literatur lainnya yang dapat dijadikan acuan pembahasan dalam masalah ini. Penelitian ini keterkaitan pada sumber-sumber data *online* atau internet ataupun hasil dari penelitian sebelumnya sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu mengamati secara langsung proses penggunaan sistem administrasi pengolahan data pegawai di Kantor kecamatan Ajangale Kabupaten Bone.

2. Wawancara

Selain melakukan pengumpulan data dengan metode observasi, penulis juga melakukan pertemuan dan wawancara kepada pihak-pihak yang nantinya akan berhubungan dengan sistem yang akan dirancang. Penulis melakukan wawancara kepada Ibu Andi Hastitu, S.E selaku seksi pemberdayaan masyarakat, Ibu Andi Tenri Lewa, S.Sos., M.Si. selaku Bendahara atau seksi perekonomian dan pengelolaan PAD. Hasil wawancara akan disajikan pada bagian lampiran.

3. Studi Pustaka

Pada tahap pengumpulan data dengan cara studi pustaka, penulis mencari referensi-referensi yang relevan dengan objek yang akan diteliti. Pencarian referensi dilakukan di perpustakaan, toko buku, maupun secara *online* melalui internet. Setelah mendapatkan referensi-referensi yang relevan tersebut, penulis lalu mencari informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dari referensi-referensi tersebut, informasi yang didapatkan digunakan dalam penyusunan landasan teori,

metodologi penelitian serta pengembangan aplikasinya secara langsung. Pustaka-pustaka yang dijadikan acuan dapat dilihat di Daftar Pustaka.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan untuk mengembangkan dan menguji coba adalah 1 Unit Laptop / PC, dengan spesifikasi :

- a. AMD Dual-core processor C-50 (1.0 GHz)
- b. RAM 2 GB DDR3
- c. Harddisk 320 GB
- d. Printer

2. Perangkat Lunak

Adapun perangkat lunak yang digunakan dalam aplikasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Sistem Operasi, Windows 7 Ultimate 32-bit.
- b. Dreamweaver 8
- c. Xampp – win32 – 1.7.3
- d. Mozilla firefox 3 Release candidate 3
- e. *MySQL*

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data diartikan sebagai proses mengartikan data-data lapangan yang sesuai dengan tujuan, rancangan, dan sifat penelitian. Metode pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Reduksi data adalah mengurangi atau memilah-milah data yang sesuai dengan topik dimana data tersebut dihasilkan dari penelitian.
- b. Koding data adalah penyusunan data diperoleh dalam melakukan penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan dengan pokok pada permasalahan dengan cara memberi kode-kode tertentu pada setiap data tersebut.

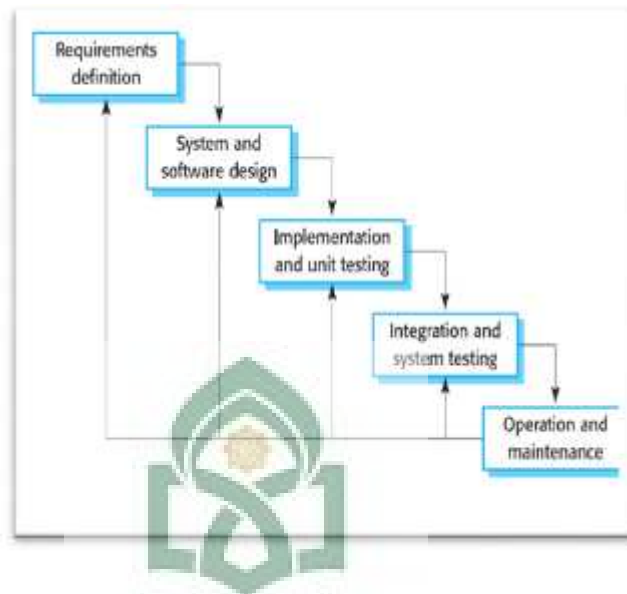
2. Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan menguraikan dan memecahkan masalah yang berdasarkan data yang diperoleh. Analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, dan mencatat yang dihasilkan catatan lapangan serta memberikan kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.

G. Metode Perancangan Aplikasi

Metode perancangan aplikasi yang digunakan adalah *Waterfall*. Model *Waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software*, dimana proses pengerjaannya bertahap dan harus menunggu tahap sebelumnya selesai dilaksanakan kemudian memulai tahap selanjutnya.

Metode ini dipilih oleh penulis dikarenakan proses perancangan aplikasi dilakukan tahap demi tahap dimulai dari *Requirements analysis and definition*, *System and Software design*, *Implementation*, *Integration and System testing* dan *Operation and maintenance*.



Gambar III. 1. Model *Waterfall*

Berikut ini adalah deskripsi dari tahap model *Waterfall* :

a. *Requirement* (analisis kebutuhan).

Dalam langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau *study literatur*. Seseorang sistem analisis akan menggali informasi sebanyak-banyaknya dari *user* sehingga akan tercipta sebuah sistem komputer yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh *user* tersebut. Tahapan ini akan

menghasilkan dokumen *user requirement* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan *user* dalam pembuatan sistem. Dokumen inilah yang akan menjadi acuan sistem analisis untuk menterjemahkan kedalam bahasa pemrograman.

b. *Design System* (desain sistem)

Proses desain akan menterjemahkan syarat kebutuhan sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding. Proses ini berfokus pada struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface*, dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software requirement*. Dokumen inilah yang akan digunakan *programmer* untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya.

c. *Coding & Testing* (penulisan kode program / *implementation*)

Coding merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh *programmer* yang akan menterjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

H. Penerapan / Pengujian Program (*Integration & Testing*)

Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah sistem. Setelah melakukan analisa, desain dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh *user*.

I. Pemeliharaan (*Operation & Maintenance*)

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional. (Pressman, 2001).

J. Teknik Pengujian Sistem.

Pengujian sistem merupakan proses pengeksekusi sistem perangkat lunak untuk menentukan apakah sistem perangkat lunak tersebut cocok dengan spesifikasi sistem dan berjalan dengan lingkungan yang diinginkan. Pengujian sistem sering diasosiasikan dengan pencarian *bug*, ketidaksempurnaan program, kesalahan pada baris program yang menyebabkan kegagalan pada eksekusi sistem perangkat lunak.

Adapun pengujian sistem yang digunakan pada tugas akhir ini adalah *BlackBox*. *BlackBox testing* yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk

mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. (Rosa, 2011).



BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya. Tujuan utamanya adalah untuk memahami sistem dan masalah yang ada, untuk menguraikan kebutuhan informasi dan untuk menetapkan prioritas pekerjaan sistem selanjutnya. (Jogiyanto, 1999).

Perancangan sistem merupakan tahap lanjutan dari analisis sistem, dimana pada perancangan sistem digambarkan sistem yang akan dibangun dengan mengacu pada analisis sistem yang dilakukan sebelumnya. Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting, karena menentukan baik tidaknya sistem baru sesuai solusi pemecahan masalah yang ada pada sistem lama.

A. Analisis Sistem Berjalan

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh penulis, berikut ini adalah alur kerja pegawai yang saat ini berjalan pada kantor kecamatan Ajangale Kab. Bone yaitu sebagai berikut:

1. Kenaikan pangkat

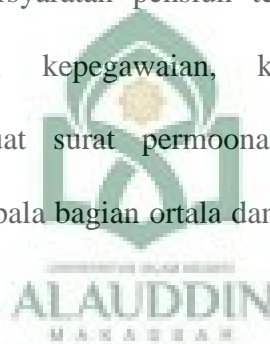
Pada proses kenaikan pangkat, pegawai mengajukan kenaikan pangkat dengan mengumpulkan syarat-syarat kenaikan pangkat ke subbagian kepegawaian unit kerja. Setelah persyaratan tersebut dicek dan telah memenuhi persyaratan, subbagian kepegawaian unit kerja membuat nota usulan yang ditujukan camat. Camat kemudian membuat disposisi kepada administrasi umum dan kepegawaian untuk dibuatkan disposisi ke Kepala Biro Administrasi Umum dan kepegawaian di pusat. Setelah itu, kepala biro administrasi umum dan kepegawaian membuat disposisi ke kepala bagian Ortala dan kepegawaian untuk dibuatkan disposisi ke subbag administrasi kepegawaian.

2. Kenaikan gaji berkala

Pada proses kenaikan gaji berkala, subbagian administrasi kepegawaian mengecek pegawai yang akan naik gaji berkala dan meng-input data kenaikan gaji berkala ke dalam komputer. Selain itu, subbagian administrasi kepegawaian membuat SK kenaikan Gaji Berkala (KGB). SK KGB kemudian diserahkan kepada kepala bagian ortala dan kepegawaian untuk disetujui dan diparaf. Selanjutnya SK KGB diberikan kepada kepala biro administrasi umum dan kepegawaian untuk ditandatangani.

3. Pensiun

Pada proses pensiun, subbag administrasi kepegawaian mengecek pegawai yang akan pensiun berdasarkan data tanggal lahir pegawai. Kemudian, subbag administrasi kepegawaian membuat surat pemberitahuan pensiun untuk ditandatangani kepala biro administrasi umum dan kepegawaian. Surat pemberitahuan pensiun kemudian diberikan kepada pegawai yang bersangkutan. Kemudian, pegawai melengkapi dokumen persyaratan pensiun untuk dikumpulkan ke subbag administrasi kepegawaian. Setelah dokumen persyaratan pensiun tersebut dicek dan disetujui oleh subbag administrasi kepegawaian, kemudian subbag administrasi kepegawaian membuat surat permohonan usul SK pensiun kemudian diserahkan kepada kepala bagian ortala dan kepegawaian untuk disetujui dan diparaf.

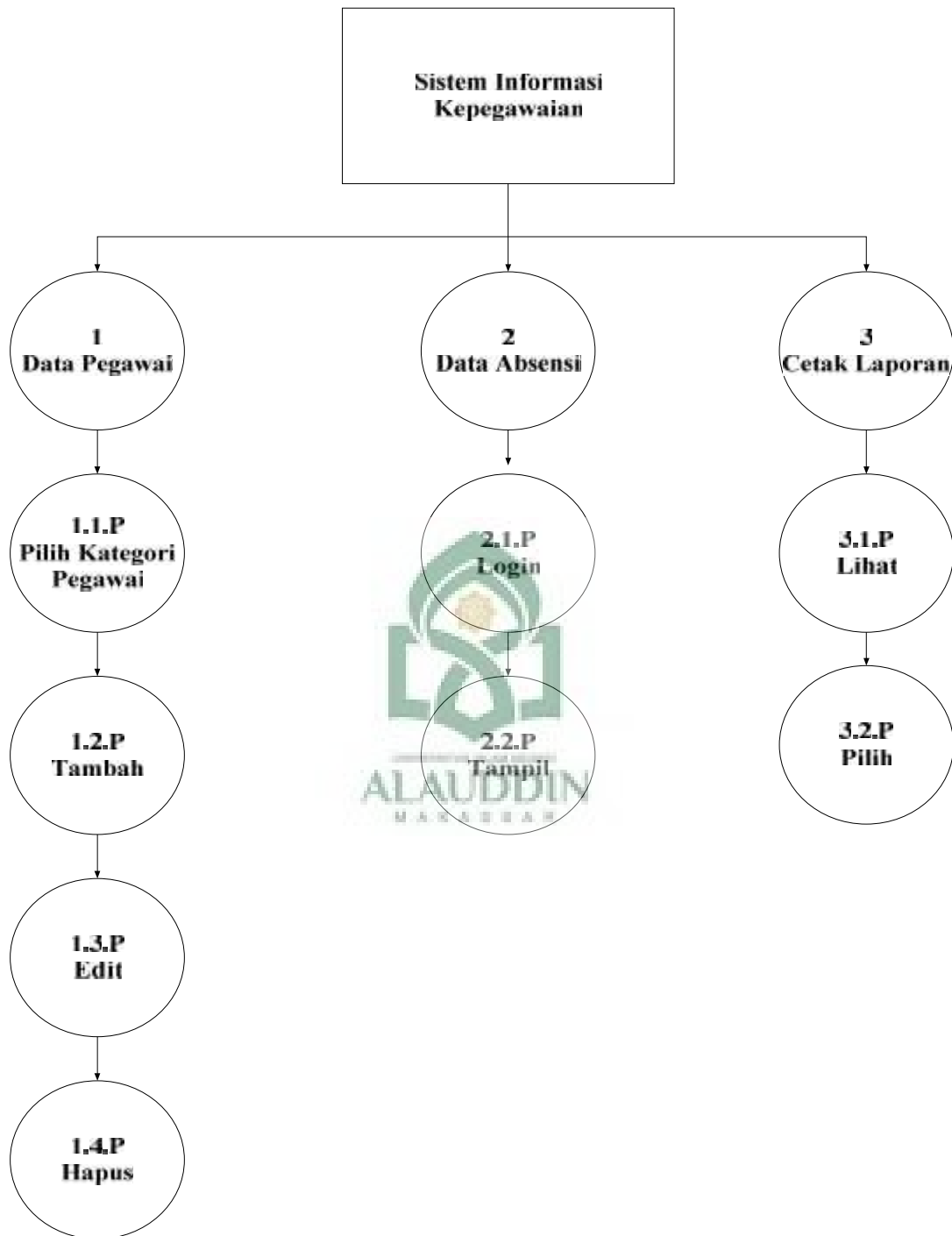


B. Sistem Yang Diusulkan

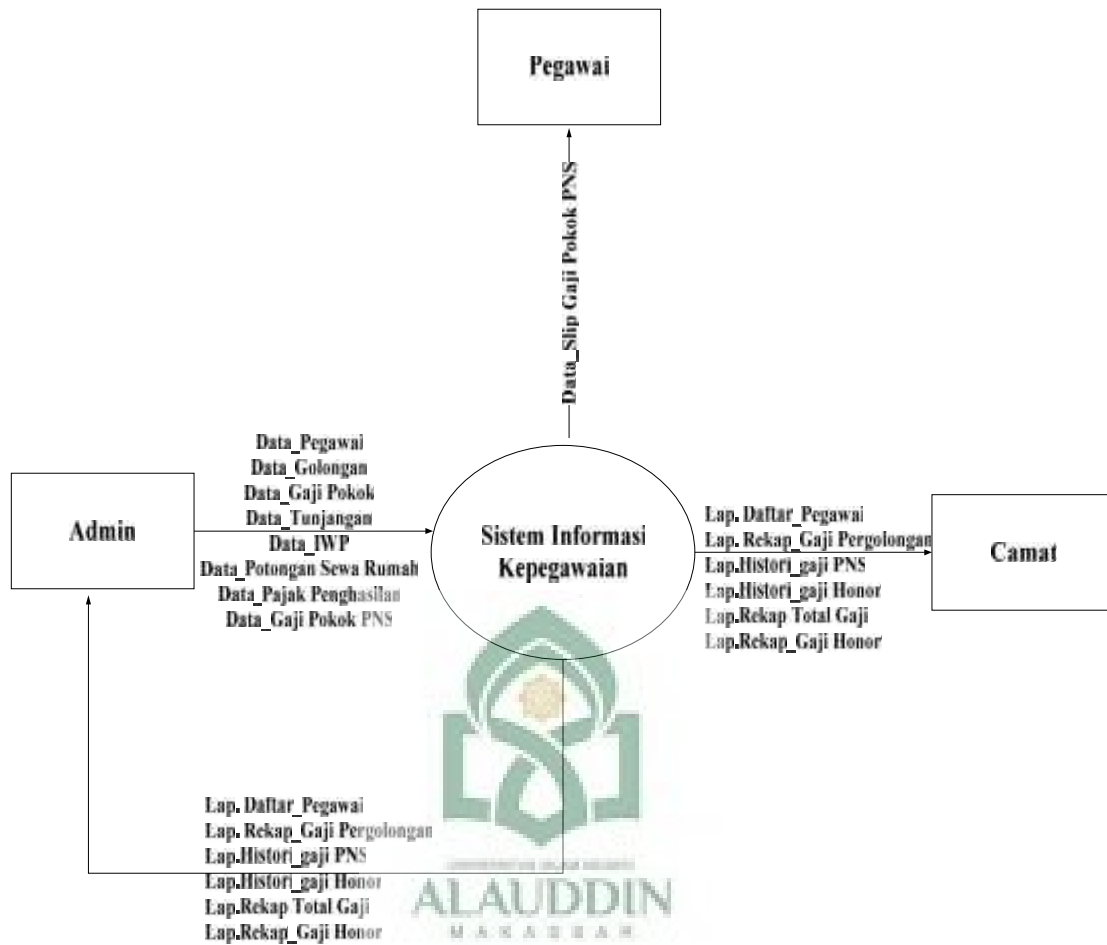
1. Perancangan Proses

Pada perancangan proses ini, menguraikan pemodelan proses alur data sistem yang akan diusulkan dengan membuat diagram konteks, diagram overview dan diagram detail data (DFD) level 0, level 1, dan seterusnya.

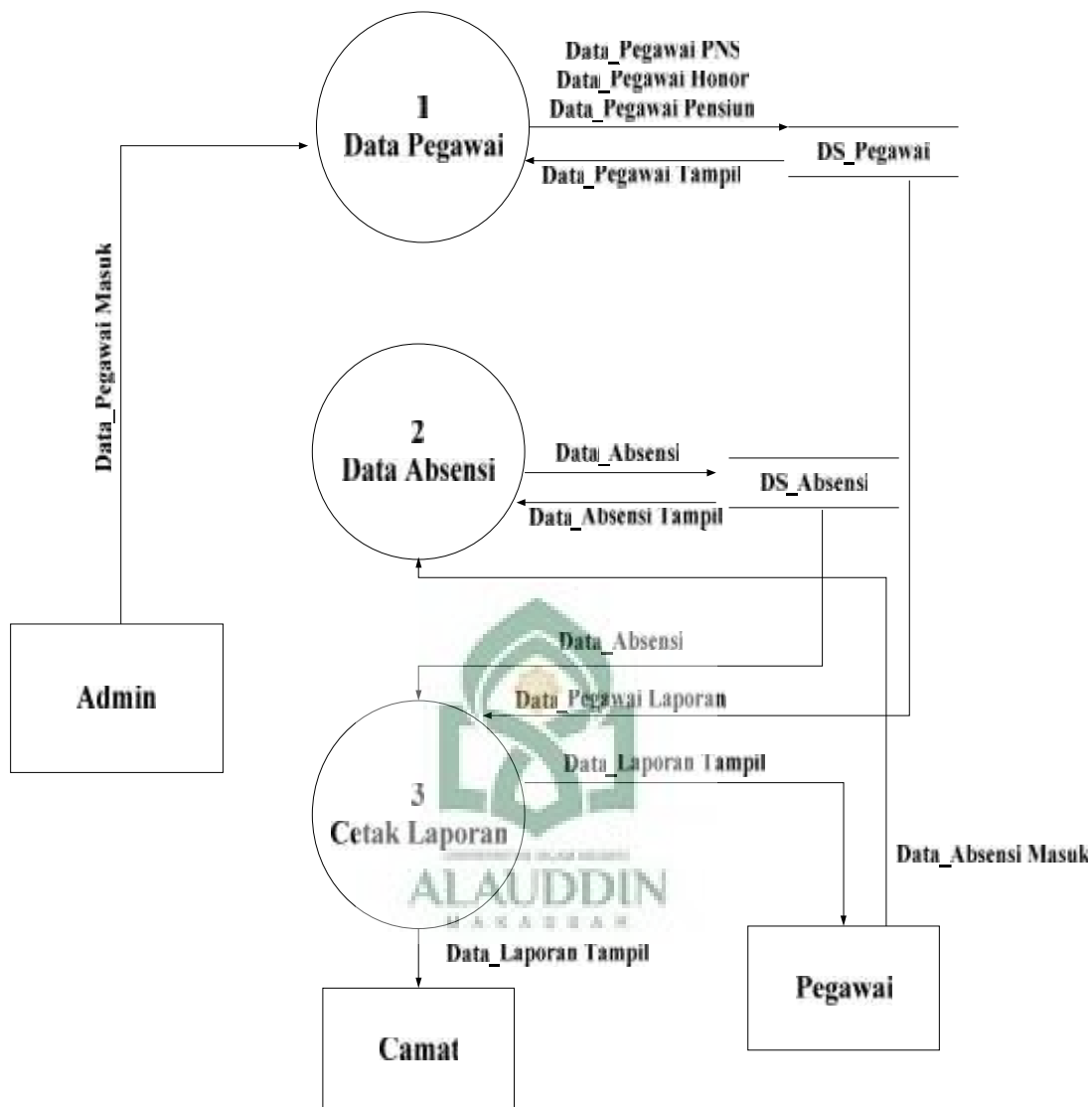
a. Diagram Berjenjang



Gambar IV.1 Diagram Berjenjang

b. Konteks Diagram (*Level 0*)Gambar IV.2 Konteks Diagram (*level 0*)

c. Data Flow Diagram Level 1

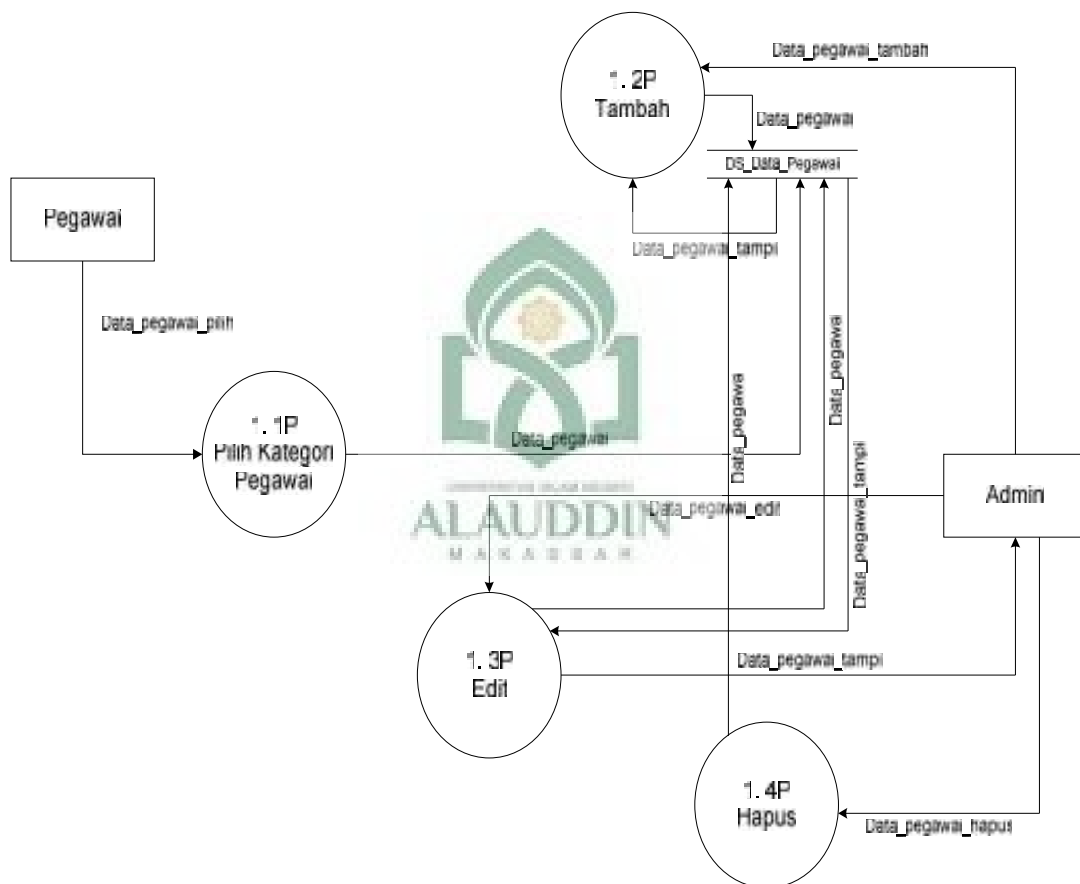


Gambar IV. 3. Data Flow Diagram Level 1

c. Diagram Rinci

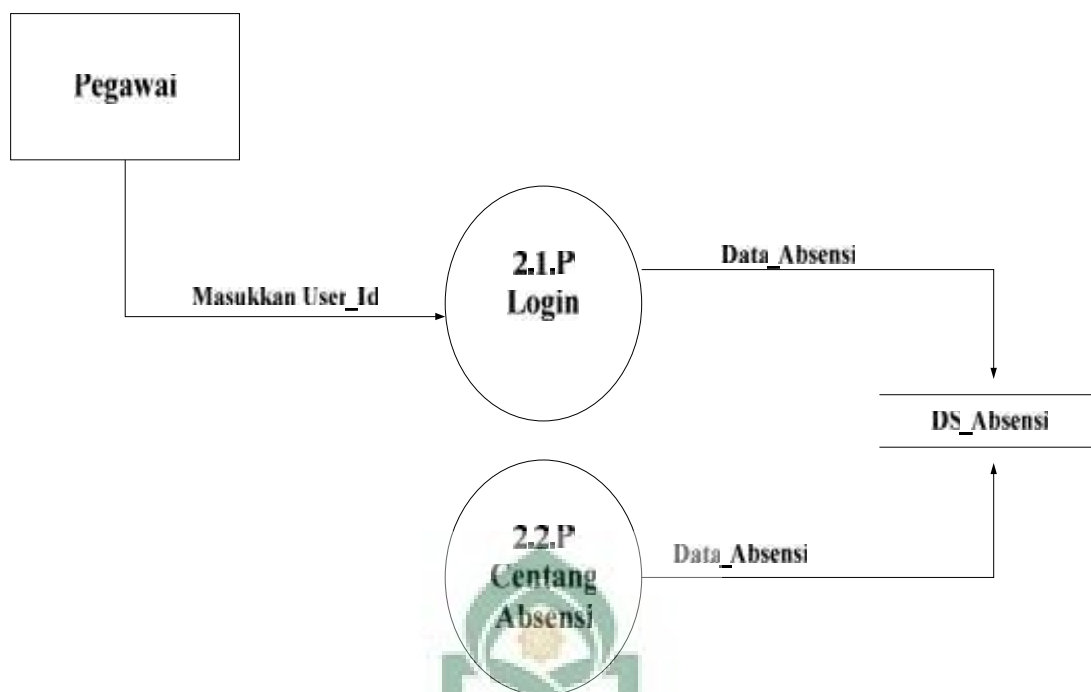
Diagram rinci adalah diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram *zero* atau diagram level di atasnya. (Al-Bahra bin Ladjamudin, 2005 : 64)

1.) Diagram level 2. Proses 1



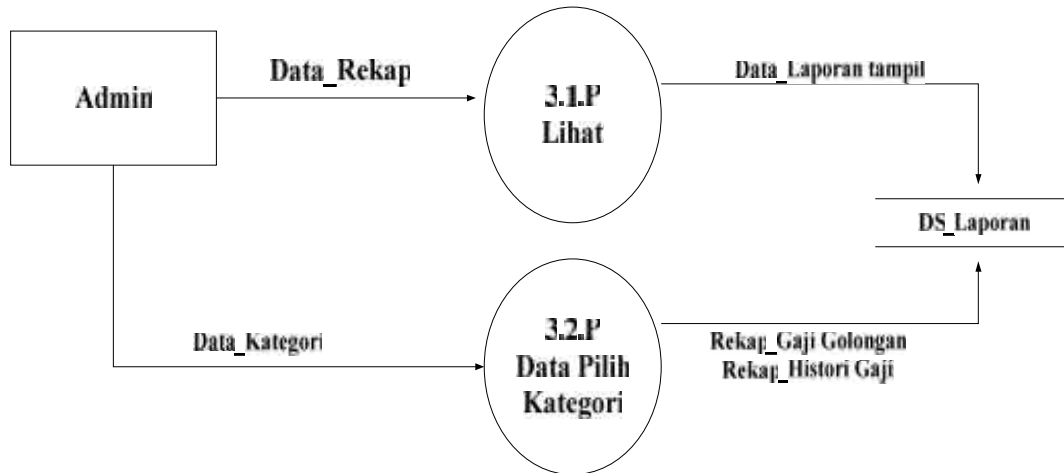
Gambar IV. 4. Diagram Level 2 Proses 1

2.) Diagram level 2. Proses 2



Gambar IV. 5. Diagram Level 2 Proses 2

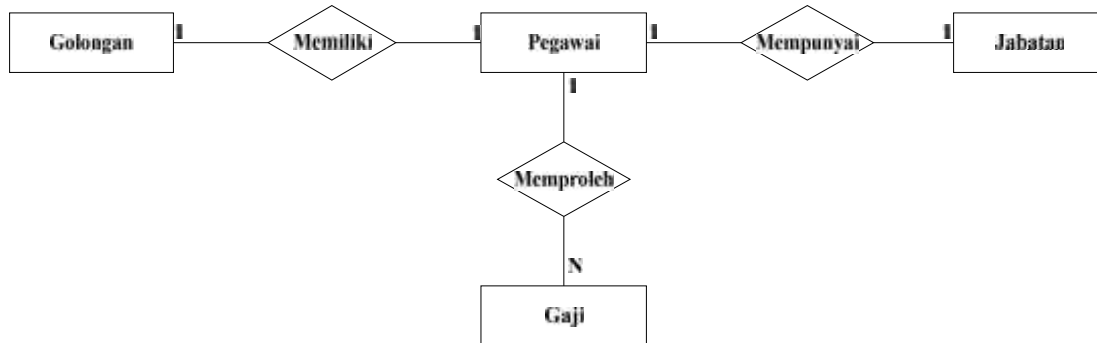
3.) Diagram level 2. Proses 3



Gambar IV. 6. Diagram Level 2 Proses 3



2. Perancangan ERD (*Entity Relationship Diagram*)



Gambar IV. 7 ERD

Kamus Data :

Absen = {idabsensi, NIP, tglabsen, pagi, malam, keterangan}

Gaji pokok = {id_gapok, gol, sub_gol, masa_kerja, gapok}

Golongan = {id_gol, gol, pangkat, ruang }

Hisgaji = {idhistor, id_karyawan, gapok, tnika, tanak, tberas, tumum, tjab, piwp, psewa, pphpeg, bulaninput, tahuninput }

Histhonor = {idgajihonor, nik, bulanhonor, tahunhonor, jumlahgaji }

Karyawan = {id_karyawan, NIP, status_kepegawaian, nama_karyawan, jk, tempat_lahir, tanggal_lahir, agama,

tanggal_pengangkatan, jabatan, golongan, sub_golongan,
status_nikah, jml_anak }

Pensiun = {no, tanggal_pensiun, id_karyawan}

Pph21 = {no, golongan, pph21}

Pt_iwp = {jum_potongan}

Pt_sewa_rumah = {golongan, jml_potongan}

User = {username, password}

Tj_jabatan = {no, golongan, sub_golongan, tunjangan}

Tj_umum = {golongan, tj_umum}

3. Perancangan Struktur Tabel

a. Tabel Absen

Nama Field	Type	Size	Ket
Idabsensi	Int	20	Primary Key
Nip	Varchar	16	Primary Key
Tglabsen	Date		
Pagi	Enum		
Malam	Enum		
Keterangan	Text		

b. Tabel Gaji Pokok

Nama Field	Type	Size	Ket
Idgapok	Int	8	Primary Key
Gol	Varchar	5	
Sub_gol	Varchar	3	
Masa_kerja	Int	2	
Gapok	Int	10	

c. Tabel Golongan

Nama Field	Type	Size	Ket
Idgol	Varchar	8	Primary Key
Gol	Varchar	3	
Pangkat	Varchar	25	
Ruang	Varchar	2	

d. Tabel Histori Gaji

Nama Field	Type	Size	Ket
Idhistor	Int	9	Primary Key
Id_karyawan	Varchar	100	Primary Key
Gapok	Double		Primary Key
Tnikah	Double		
Tanak	Double		
Tberas	Double		
Tumum	Double		
Tjab	Double		

Piwp	Double		
Psewa	Double		
Pphpeg	Double		
Bulaninput	Varchar	100	
Tahuninput	Varchar	4	

e. Tabel Histori Honor

Nama Field	Type	Size	Ket
Idgajihonor	Int	20	Primary Key
Nip	Varchar	16	Primary Key
Bulanhonor	Varchar	100	
Tahunhonor	Varchar	4	
Jumlah	Double		

f. Tabel Karyawan

Nama Field	Type	Size	Ket
Idkaryawan	Varchar	8	Primary Key
Nip	Varchar	16	Primary Key
Status_kepegawaian	Enum		
Nama_karyawan	Varchar	25	
Jk	Enum		
Tempat_lahir	Varchar	50	
Tanggal_lahir	Date		
Agama	Varchar	10	
Tanggal_pengangkatan	Date		
Jabatan	Varchar	25	

Golongan	Varchar	8	
Sub_golongan	Varchar	4	
Status_nikah	Enum		
Jml_anak	Int	4	

g. Tabel Pensiun

Nama Field	Type	Size	Ket
No	Int	11	Primary Key
Tanggal_pensiun	Date		
Id_karyawan	Varchar	8	Primary Key

h. Tabel Pph21

Nama Field	Type	Size	Ket
No	Int	11	Primary Key
Golongan	Enum		
Pph21	Int	2	

i. Tabel Pt_iwp

Nama Field	Type	Size	Ket
Jml_potongan	Int	8	Primary Key

j. Tabel Pt_sewa_rumah

Nama Field	Type	Size	Ket
Golongan	Enum		Primary Key
Jml_potongan	Int	8	Primary Key

k. Tabel User

Nama Field	Type	Size	Ket
Username	Varchar	16	Primary Key
Password	Varchar	16	

l. Tabel Tj_jabatan

Nama Field	Type	Size	Ket
No	Int	255	Primary Key
Golongan	Enum		
Sub_golongan	Enum		
Tunjangan	Varchar	255	

m. Tabel Tj_umum

Nama Field	Type	Size	Ket
Golongan	Varchar	255	Primary Key
Password	Int	8	

BAB V

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

A. Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahap menerjemahkan perancangan berdasarkan hasil analisis dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh mesin serta penerapan perangkat lunak pada keadaan yang sesungguhnya. Implementasi yang dilakukan oleh penulis yakni Implementasi Antarmuka (*Interface*). Implementasi *Interface* dari perangkat lunak dilakukan berdasarkan rancangan pemodelan-pemodelan yang telah dilakukan. Implementasi yang ditampilkan adalah *screenshot* dari halaman *website* sistem informasi administrasi pegawai pada kantor kecamatan Ajangale kabupaten Bone.

1. *Interface* Halaman Utama

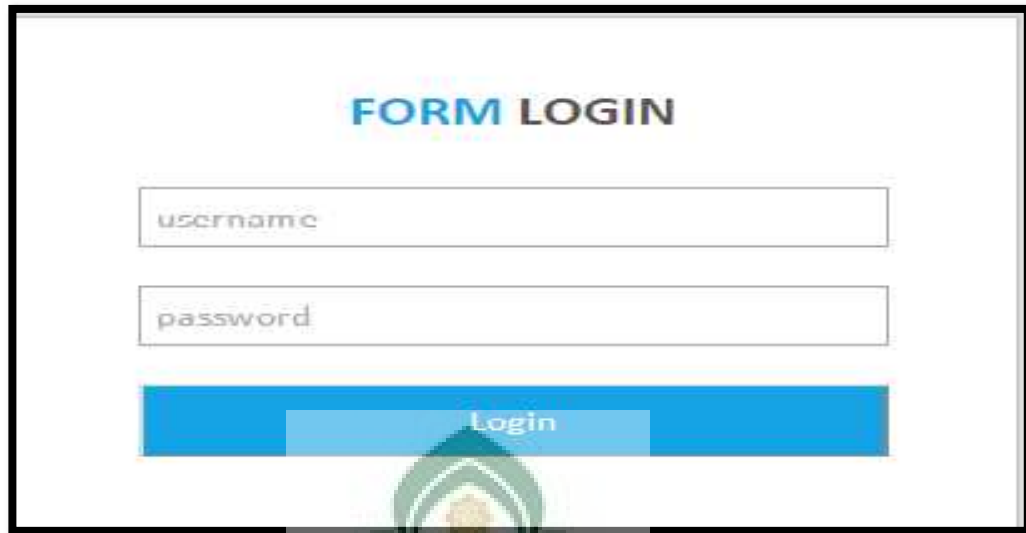
Dalam form halaman utama terdapat tampilan login yang akan digunakan user atau admin untuk masuk kehalaman berikutnya.



Gambar V.1 halaman utama

2. *Interface Form Login*

Dalam halaman form login terdapat tampilan *username* dan *password* yang diperlukan untuk lanjut ke halaman berikutnya.

The image shows a web interface for a login form. At the top, the text "FORM LOGIN" is displayed in a blue, sans-serif font. Below this, there are two input fields: the first is labeled "username" and the second is labeled "password". Both labels are in a light gray font and are positioned to the left of their respective input boxes. Below the input fields is a blue rectangular button with the word "Login" written in white, centered on the button. The entire form is enclosed in a thin black border. A large, semi-transparent watermark is visible in the background, featuring a green circular emblem with a building inside, and the text "ALAUDDIN" below it.

Gambar V.2 halaman login

3. *Interface Halaman Home*

Dalam halaman home terdapat tampilan gambar tentang kabupaten Bone, menu pegawai yang akan mengolah data kepegawaian, menu absensi yang akan mengolah data absensi, dan menu laporan yang nantinya akan mencetak report gaji pegawai.



Gambar V.3 halaman *home*

4. **Interface Menu Pegawai**

Dalam halaman menu pegawai terdapat sub menu pilih kategori berdasarkan kategori pegawai yang akan dilihat misalnya pegawai negeri sipil, honor, pensiun dan sub menu tambah yang di gunakan jika ingin menambah data pegawai. Dan juga dilengkapi pilihan aksi yang memiliki 3 jenis fungsi yaitu fungsi untuk melihat data pegawai secara detail, mengedit data pegawai, dan menghapus data pegawai.

Sistem Informasi Kepegawaian

HOME | AKSES | KEMER | FORM | DAFTAR | ALAM

SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN Home Pegawai Absensi Laporan

Pilih Kategori:

Cari:

No	NIP	Status kepegawaian	Nama	Tempat - Tgl lahir	Agama	Aksi
1	196601031986031	PNS	Drs. A Iskandar	Wajide - 1966-01-03	Islam	
2	1968081219940210	PNS	Drs. Andi Wahyu	Pompanua - 1968-08-12	Islam	
3	1972010319930310	PNS	A. Neri Kengkasa	Pompanua - 1972-01-03	Islam	
4	1968041119930310	PNS	Rami Wahab	Makassar - 1968-04-11	Islam	
5	1961123119910320	PNS	Muhali	Manene - 1961-12-31	Islam	
6	1978011120070120	PNS	A. Tanti Lams, S.Sos	Pompanua - 1978-01-11	Islam	
7	1978031320030320	PNS	Andi Hazdri, S.E	Solo - 1978-03-13	Islam	
8	1968030219830310	PNS	Drs. H.A. Jamal, M.S.,M.3	Pompanua - 1968-03-02	Islam	
9	1966061519940320	PNS	Ir. Hj. Paimah Pudding	Timarung - 1966-06-15	Islam	

Gambar V.4 Menu Pegawai

5. *Interface* Menu Pegawai (kategori PNS)

Dalam halaman menu pegawai (kategori PNS) halaman ini hanya menampilkan nama-nama pegawai yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS). Adapun data pegawai yang akan ditampilkan misalnya. NIP pegawai, status kepegawaian, nama, tempat tanggal lahir, agama. Selain itu dilengkapi menu aksi untuk melihat data pegawai secara detail, mengedit data pegawai, dan menghapus data pegawai. Adapun tampilan *interface* menu pegawai (kategori PNS) dapat dilihat pada gambar V.5.

Sistem Informasi Kepegawaian
KOTA BOGOR KOTA BOGOR KOTA BOGOR

SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN PNS Honorer Pegawai Logout

Pilih Kategori: Tambah

Peg. Honorir
Peg. PNS
Peg. Pegawai

Cari:

No	NIP	Status Kepegawaian	Nama	Tempat - Tgl. Lahir	Agama	Aksi
1	196805121984021-8	PNS	Drs. Andilekandar	Widada - 1968-05-02	Islam	
2	197001051983021-8	PNS	Drs. Andil Mahyu	Pampanas - 1968-10-05	Islam	
3	197001051983021-8	PNS	And. Andil Pangkasa	Timurung - 1970-05-31	Islam	
4	196801111989011-8	PNS	Ramli Wahab	Pampanas - 1968-11-01	Islam	
5	19700111200301109	PNS	And. Tann Laxa, S.S	Pampanas - 1970-01-11	Islam	
6	19700113200301109	PNS	And. Hasbiu, S.S	Solo - 1970-01-10	Islam	
7	19700103200301109	PNS	Amniti	Pampanas - 1968-10-02	Islam	
8	1970070719810548	PNS	Abdul Asw. S.S	Watampone - 1968-07-07	Islam	
9	197001021988021-8	PNS	Drs. H.A. Jema, M.S., M.S	Pampanas - 1968-10-02	Islam	

Gambar V.5 Menu Pegawai (kategori PNS)

6. *Interface Menu Pegawai (Kategori Pegawai Honorer)*

Dalam halaman menu pegawai (kategori honorer) halaman ini hanya menampilkan nama-nama pegawai yang masih honorer. Adapun data pegawai yang akan ditampilkan misalnya: Status kepegawaian, nama, tempat tanggal lahir, dan agama. Selain itu dilengkapi menu aksi untuk melihat data pegawai secara detail, mengedit data pegawai, dan menghapus data pegawai. Adapun tampilan *interface* menu pegawai (kategori Honorer) dapat dilihat pada gambar V.6.

Sistem Informasi Kepegawaian
KEPELUANGAN KERJA DAN PENGEMBANGAN MANUSIA

SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN

	Status kepegawaian	Nama	Tempat - Tgl lahir	Agama	Aksi
1	Honor	A. Darmawati, S.E	Madecede - 1987-08-01	Islam	
2	Honor	Andi Nurhanisah	Lebbae - 1990-04-01	Islam	
3	Honor	Abdul Asis, S.S	Watampone - 1989-02-28	Islam	
4	Honor	A. Nurrahman	Opm - 1987-11-01	Islam	
5	Honor	Darmawati	Wla - 1985-06-14	Islam	
6	Honor	Musliah	Ulau - 1991-12-23	Islam	
7	Honor	Brigada	Pompanua - 1989-08-17	Islam	
8	Honor	Iswandihata Andi	Kampir - 1991-01-09	Islam	

Gambar V.6 Menu Pegawai (kategori honoror)

7. *Interface Menu Pegawai (Kategori Pegawai Pensiun)*

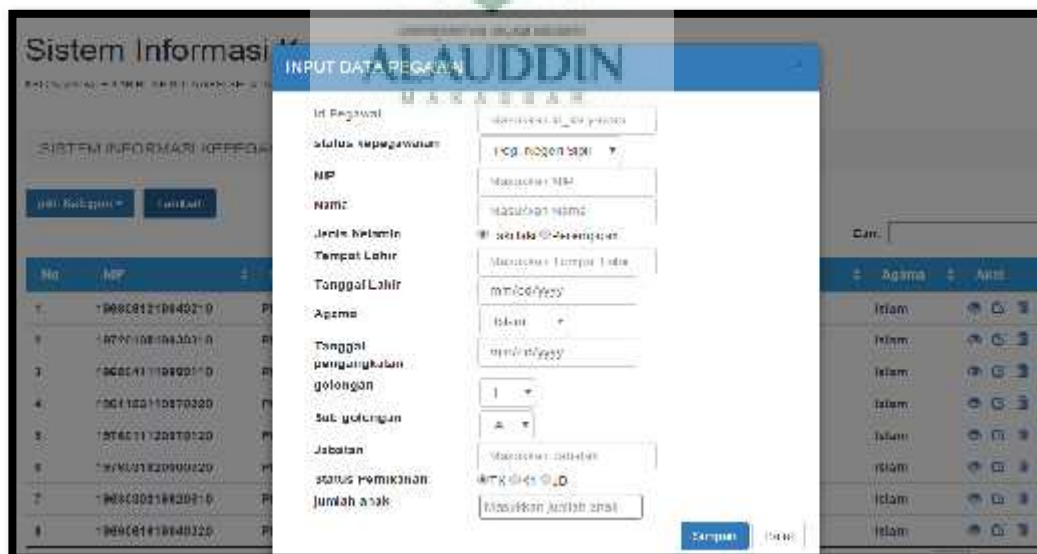
Dalam halaman menu pegawai (kategori pensiun) halaman ini hanya menampilkan nama-nama pegawai yang sudah pensiun. Adapun data pegawai pensiun yang "ditampilkan" misalnya: NIP pegawai, status kepegawaian, nama, tempat tanggal lahir, dan agama. Selain itu dilengkapi menu aksi untuk melihat data pegawai secara detail, mengedit data pegawai, dan menghapus data pegawai. Adapun tampilan *interface* menu pegawai (kategori pensiun) dapat dilihat pada gambar V.7.



Gambar V.7 Menu Pegawai (kategori pegawai pensiun)

8. Interface Menu Pegawai (Pilihan Tambah)

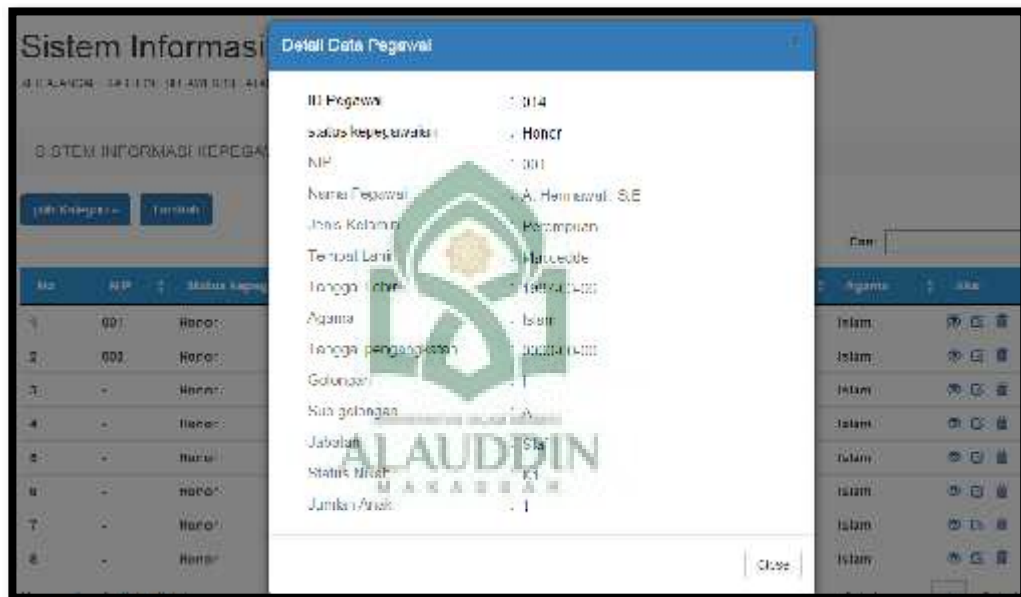
Dalam menu pegawai (pilihan tambah) yaitu bertujuan untuk menambah nama pegawai dengan cara menginput data pegawai dengan mengisi data pegawai yang akan di input. Adapun tampilan menu pegawai (pilihan tambah) dapat dilihat pada gambar V.8.



Gambar V.8 Menu Pegawai (pilihan tambah)

9. *Interface Menu Pegawai (Pilihan Aksi)*

Dalam halaman menu pegawai (pilihan aksi) terdapat 3 macam pilihan yaitu pilihan untuk melihat data pegawai secara detail, mengedit data pegawai, dan menghapus data pegawai. Adapun tampilan *interface* menu pegawai (pilihan aksi) yaitu Detail data pegawai dan Edit data pegawai dapat dilihat pada gambar V.9, dan gambar V.10, berikut.



Gambar V.9 Detail data pegawai

Sistem Informasi

Edit data pegawai

ID Pegawai: 014

status pegawai: Honor

Nik: 001

Nama Pegawai: A. Hermawati S.H.

Jenis Kelamin: ☒ Laki-laki ☐ Perempuan

Tempat Lahir: Mucedde

Tanggal Lahir: 03/08/1907

Agama: Islam

Tempat Pendidikan: mokedhwa

Golongan: I

Sub golongan: A

Jabatan: Staf

Status Nikah: ☒ TK ☒ K ☐ D

Jumlah Anak: 0

No	NIP	Status Pegawai
1	301	Honor
2	302	Honor
3	-	Honor
4	-	Honor
5	-	Honor
6	-	Honor
7	-	Honor
8	-	Honor

Gambar V.10 Edit data pegawai

10. *Interface Menu Absensi*

Dalam halaman menu absensi pegawai harus login menggunakan NIP pegawai atau id pegawai untuk pegawai yang berstatus honorer untuk lanjut halaman berikutnya. Setelah login dengan NIP pegawai atau id pegawai maka akan muncul. NIP, nama pegawai, tanggal, dan jam kemudian pegawai mengklik tombol centang untuk melakukan absensi pagi dan sore. Seperti yang terlihat pada gambar V.11 dan gambar V.12.



Gambar V.11 Menu Absensi

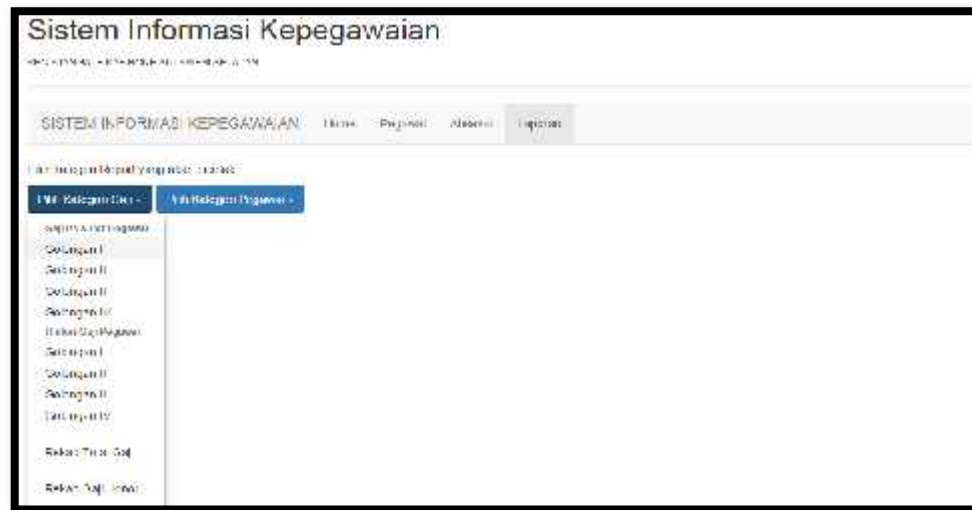


Gambar V.12 Menu Input Absensi

11. *Interface Menu Laporan*

a. Menu Laporan (pilih kategori gaji)

Dalam halaman menu laporan (pilih kategori gaji) terdapat tampilan pilih kategori *report* yang akan dicetak seperti. Gaji PNS per pegawai, golongan I, golongan II, golongan III, dan golongan IV. Selanjutnya histori gaji pegawai golongan I sampai golongan IV kemudian rekap total gaji dan rekap gaji honor. Seperti terlihat pada gambar V.13



Gambar V.13 Menu Laporan (pilih kategori gaji)

b. Menu laporan (pilih kategori pegawai)

Dalam halaman menu laporan (pilih kategori pegawai) terdapat tampilan pilih kategori *report* yang akan dicetak seperti. Daftar pegawai golongan yaitu, golongan I, golongan II, golongan III, dan golongan IV. Kemudian daftar absensi harian pegawai seperti yang terlihat pada gambar V.14.



Gambar V.14 Menu Laporan (pilih kategori pegawai)

c. Menu Laporan (rekap gaji pegawai per golongan)

Dalam halaman menu laporan (rekap gaji pegawai per golongan) dapat menampilkan NIP pegawai, nama pegawai, golongan, jabatan, gaji pokok pegawai, dan tunjangan-tunjangan pegawai. Seperti tunjangan nikah, tunjangan anak, tunjangan beras, tunjangan umum, dan tunjangan jabatan. Selain itu terdapat potongan seperti potongan IWP potongan sewa rumah dan pajak penghasilan. Adapun tampilan menu laporan (rekap gaji pegawai per golongan) pada gambar V.15. dan gambar V.16.

REKAP GAJI PEGAWAI GOLONGAN III

PERIODE APRIL 2019

NIP	Nama Pegawai	Jabatan	Golongan	Gaji Pokok	Tunjangan Pokok	Tunjangan Lain	Potongan	Gaji Bersih	Tunjangan Lain	Potongan	Gaji Bersih	Tunjangan Lain	Potongan	Gaji Bersih
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1000000000000	A. A. A. A.	A. A. A. A.	III	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

Gambar V.15 Contoh Laporan rekap gaji pegawai golongan III

REKAP GAJI PEGAWAI GOLONGAN IV													
Periode Laporan: 2020													
NP	Nome Pegawai	Jabatan	Golongan	Max Pensi	Tunjangan Miskin	Tunjangan Kesehat	Tunjangan Beras	Tunjangan Beras	Tunjangan Jabatan	Potongan IWP	Potongan Keseh Sama	Pensi	Net Gaji
GOVERNOR IV	DR. H.S. Jusuf K.S.P.S	DR. Kesehatan	IV	100%	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	2.000.000
TOTAL													2.000.000
Cetak: Kertas													

Gambar V.16 Contoh Laporan rekap gaji pegawai golongan IV

d. Menu Laporan (rekap total gaji pegawai)

Dalam halaman menu laporan (rekap total gaji pegawai) terdapat tampilan gaji pokok pegawai, tunjangan pegawai yang berkeluarga yaitu. Tunjangan istri suami, tunjangan anak, tunjangan beras, tunjangan umum, dan tunjangan jabatan. Adapun total penghasilan dan potongan-potongan gaji pegawai seperti, iuran wajib pajak (IWP) biaya perumahan, dan pajak penghasilan seperti gambar V. 17.

Rekap Total Gaji Pegawai Periode Desember 2015		
Gaji Pokok		10,004,000
Tunjangan		
Tunjangan Istri/Suami		720,000
Tunjangan Anak		1,000,000
Tunjangan Dokter		1,300,000
Tunjangan Umum		745,000
Tunjangan Jabatan		2,150,000
Total Penghasilan		16,319,000
Potongan		
Iuran Wajib Pegawai		1,000,000
Biaya Perumahan		32,000
Pajak Penghasilan		1,850,000
Total Potongan		2,951,200
Jumlah Penghasilan		13,368,300

Gambar V.17 Menu Laporan rekap total gaji pegawai

e. Menu Laporan (rekap gaji honorer)

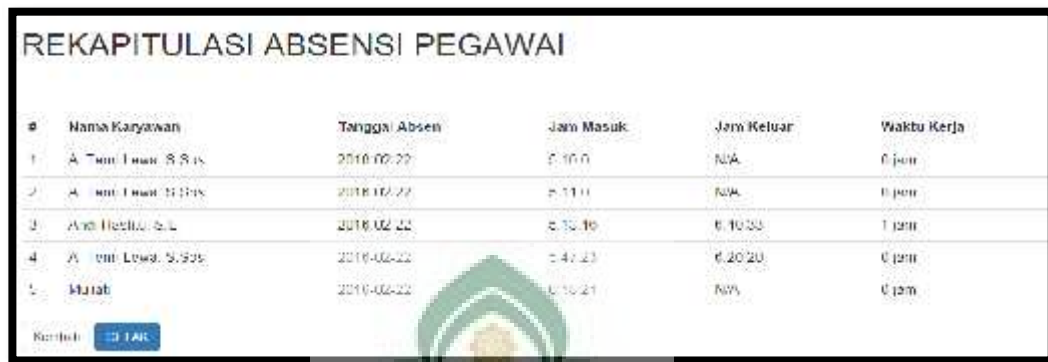
Dalam halaman menu laporan (rekap gaji honorer) terdapat NIP, nama pegawai dan gaji yang diterima. Adapun tampilan menu laporan (rekap gaji honorer) pada gambar V.18.

Rekap Gaji Honorer		
Periode		
NIP	Nama	Jumlah Gaji Diterima
-	A. Hermawan S.F	170.000
-	Zoni M. Rahman	120.000
-	Alimul Awwal S.S	170.000
-	Z. Nurhasanah	120.000
-	Hermaeni	140.000
-	Rustalis	120.000
-	Rusli	140.000
-	Sumardi	170.000

Gambar V.18 Menu Laporan rekap gaji honorer

f. Menu Laporan (daftar absensi harian pegawai)

Dalam halaman menu laporan (daftar absensi harian pegawai) terdapat. Nama pegawai, tanggal absen, jam masuk, jam keluar dan waktu kerja. Adapun tampilan menu laporan (daftar absensi harian pegawai) pada gambar V.19.



#	Nama Karyawan	Tanggal Absen	Jam Masuk	Jam Keluar	Waktu Kerja
1	A. Tami Liana S.Sis	2018-02-22	08:10:00	N/A	0 jam
2	A. Tami Liana S.Sis	2018-02-22	08:11:00	N/A	0 jam
3	A. Tami Liana S.Sis	2018-02-22	08:10:00	08:10:00	1 jam
4	A. Tami Liana S.Sis	2018-02-22	08:10:00	08:20:00	0 jam
5	M. Tami	2018-02-22	08:10:00	N/A	0 jam

Gambar V.19 Menu Laporan daftar absensi harian pegawai

12. Database

Dalam *database* tampilan utama adalah *phpMyAdmin* yang akan digunakan untuk mengolah data sistem informasi pegawai pada kantor camat Ajangale. Adapun tampilan *database* sistem informasi pegawai kecamatan Ajangale pada gambar V.20.



id_kategori	nama_kategori	deskripsi_kategori
1	Produk	Produk yang dijual
2	Layanan	Layanan yang diberikan
3	Keanggotaan	Keanggotaan yang dimiliki
4	Keahlian	Keahlian yang dimiliki
5	Keahlian	Keahlian yang dimiliki
6	Keahlian	Keahlian yang dimiliki
7	Keahlian	Keahlian yang dimiliki
8	Keahlian	Keahlian yang dimiliki
9	Keahlian	Keahlian yang dimiliki
10	Keahlian	Keahlian yang dimiliki

Gambar V.20 Database

A. Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan proses pengeksekusian sistem perangkat lunak untuk menentukan apakah sistem perangkat lunak tersebut cocok dengan spesifikasi sistem dan berjalan dengan lingkungan yang diinginkan. Pengujian sistem sering dihubungkan dengan pencarian *bug*. Ketidaksiempurnaan dan kesalahan pada program, sehingga terjadi kegagalan pada eksekusi perangkat lunak.

Pengujian dilakukan dengan menguji setiap proses dan kemungkinan kesalahan yang terjadi dari setiap proses. Pengujian yang dilakukan adalah *Black Box*. Pengujian *Black Box* adalah merupakan pengujian yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak, *tester* dapat mendefinisikan kumpulan kondisi input dan melakukan pengujian pada spesifikasi fungsional program.

1. Prosedur pengujian

Persiapan yang dilakukan dalam melakukan pengujian adalah sebagai berikut,

- a. Menyiapkan *laptop* atau komputer yang dapat terhubung dengan jaringan internet.
- b. Memasukan alamat *website* Sistem Informasi administrasi pegawai pada kantor kecamatan Ajangale kabupaten Bone.
- c. Melakukan proses pengujian
- d. Mencatat hasil pengujian

2. Rancangan Pengujian

Rancangan Pengujian adalah pengujian fungsi – fungsi yang terdapat pada aplikasi yang dibuat, berikut adalah tabel rancangan pengujian.

Table V. I Rancangan Pengujian.

Item Yang Diuji	Detail Pengujian	Jenis Pengujian
<i>Interface</i> Halaman utama	Memilih <i>Link</i> Halaman Utama	<i>Black Box</i>
<i>Interface Login</i>	Memilih <i>Link Login</i> Atau <i>Index</i>	<i>Black box</i>
<i>Interface</i> Halaman <i>Home</i>	Menampilkan Menu Pegawai, Menu Absensi, Menu Laporan	<i>Black box</i>
<i>Interface</i> Menu Pegawai	Memilih <i>Link</i> Halaman Pegawai	<i>Black box</i>
<i>Interface</i> Menu Pegawai (kategori PNS)	Memilih <i>Link</i> Halaman Menu Pegawai (kategori PNS)	<i>Black box</i>
<i>Interface</i> Menu Pegawai (kategori pegawai honorer)	Memilih <i>Link</i> Halaman Menu Pegawai (kategori pegawai honor)	<i>Black box</i>
<i>Interface</i> Menu	Memilih <i>Link</i> Halaman	<i>Black box</i>

Pegawai (kategori pegawai pensiun)	Menu Pegawai (kategori pegawai pensiun)	
<i>Interface</i> Menu Pegawai (kategori semua pegawai)	Memilih <i>Link</i> Halaman Menu Pegawai (kategori semua pegawai)	<i>Black box</i>
<i>Interface</i> Tambah Pegawai (kategori PNS)	Memilih <i>Link</i> Halaman Tambah Pegawai (kategori PNS)	<i>Black box</i>
<i>Interface</i> Tambah Pegawai (kategori honorer)	Memilih <i>Link</i> Halaman Tambah Pegawai (kategori honor)	<i>Black box</i>
<i>Interface</i> Tambah Pegawai (kategori pensiun)	Memilih <i>Link</i> Halaman Tambah Pegawai (kategori pensiun)	<i>Black box</i>
<i>Interface</i> Tambah Pegawai (kategori semua)	Memilih <i>Link</i> Halaman Tambah Pegawai (kategori semua)	<i>Black box</i>
<i>Interface</i> Edit Data pegawai (kategori PNS)	Memilih <i>Link</i> Halaman Edit Data Pegawai (kategori PNS)	<i>Black box</i>
<i>Interface</i> Edit Data pegawai (kategori honor)	Memilih <i>Link</i> Halaman Edit Data Pegawai (kategori honor)	<i>Black box</i>
<i>Interface</i> Edit Data pegawai (kategori pensiun)	Memilih <i>Link</i> Halaman Edit Data Pegawai (kategori pensiun)	<i>Black box</i>
<i>Interface</i> Edit Data pegawai (kategori semua)	Memilih <i>Link</i> Halaman Edit Data Pegawai (kategori semua)	<i>Black box</i>
<i>Interface</i> Hapus Data pegawai (kategori PNS)	Memilih <i>Link</i> Halaman Hapus Data Pegawai (kategori PNS)	<i>Black box</i>
<i>Interface</i> Hapus Data pegawai (kategori honor)	Memilih <i>Link</i> Halaman Hapus Data Pegawai (kategori honor)	<i>Black box</i>

<i>Interface</i> Hapus Data pegawai (kategori pensiun)	Memilih <i>Link</i> Hapus Data Pegawai (kategori pensiun)	Halaman	<i>Black box</i>
<i>Interface</i> Hapus Data pegawai (kategori semua)	Memilih <i>Link</i> Hapus Data Pegawai (kategori semua)	Halaman	<i>Black box</i>
<i>Interface</i> Menu Absensi	Memilih <i>Link</i> Absensi	Halaman	<i>Black box</i>
<i>Interface</i> Tambah Absensi	Memilih <i>Link</i> Tambah Absensi	Halaman	<i>Black box</i>
<i>Interface</i> Menu Laporan	Memilih <i>Link</i> Menu Laporan	Halaman	<i>Black box</i>
<i>Interface</i> Menu Laporan (pilih kategori gaji)	Memilih <i>Link</i> Menu Laporan (pilih kategori gaji)	Menu	<i>Black box</i>
<i>Interface</i> Menu Laporan (pilih kategori pegawai)	Memilih <i>Link</i> Menu Laporan (pilih kategori pegawai)	Menu	<i>Black box</i>
<i>Interface</i> Menu Laporan (rekap total gaji pegawai)	Memilih <i>Link</i> Menu Laporan/ Rekap Total Gaji Pegawai	Menu	<i>Black box</i>

3. Hasil Pengujian

Berdasarkan rencana pengujian, maka dapat dilakukan pengujian sebagai berikut.

Table V.II Hasil Pengujian

Kasus Dan Hasil Uji (data normal)		
Data Masukan	Yang Diharapkan	Keterangan
Memilih <i>Link</i> Halaman Utama	Menampilkan halaman utama	[] diterima [] ditolak
Memilih <i>Link Login</i> Atau <i>Index</i>	Menampilkan Halaman <i>Login / Index</i>	[] diterima [] ditolak
Mamilih <i>Link</i> home	Menampilkan Menu Pegawai, Menu Absensi, Menu Laporan	[] diterima [] ditolak
Memilih <i>Link</i> Halaman Pegawai	Menampilkan Halaman Tentang Data-Data Pegawai	[] diterima [] ditolak
Memilih <i>Link</i> Halaman Menu Pegawai (kategori PNS)	Menampilkan Halaman Menu Pegawai (kategori PNS)	[] diterima [] ditolak
Memilih <i>Link</i> Halaman Menu Pegawai (kategori pegawai honorer)	Menampilkan Halaman Menu Pegawai (kategori pegawai honorer)	[] diterima [] ditolak
Memilih <i>Link</i> Halaman Menu Pegawai (kategori pegawai pensiun)	Meampilkan Halaman Menu Pegawai (kategori pegawai pensiun)	[] diterima [] ditolak
Memilih <i>Link</i>	Menampilkan Halaman	[] diterima

Halaman Menu Pegawai (kategori semua pegawai)	Menu Pegawai (kategori semua pegawai)	<input type="checkbox"/> ditolak
Memilih <i>Link</i> Halaman Tambah Pegawai (kategori PNS)	Menampilkan Halaman Tambah Pegawai (kategori PNS)	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak
Memilih <i>Link</i> Halaman Tambah Pegawai (kategori honor)	Menampilkan Halaman Tambah Pegawai (kategori honor)	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak
Memilih <i>Link</i> Halama Tambah Pegawai (kategori pensiun)	Menampilkan Halama Tambah Pegawai (kategori pensiun)	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak
Memilih <i>Link</i> Halaman Tambah Pegawai (kategori semua)	Menampilkan Halaman Tambah Pegawai (kategori semua)	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak
Memilih <i>Link</i> Halaman Edit Data Pegawai (kategori PNS)	Menampilkan Halaman Edit Data Pegawai (kategori PNS)	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak
Memilih <i>Link</i> Halaman Edit Data Pegawai (kategori honor)	Menampilkan Halaman Edit Data Pegawai (kategori honor)	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak
Memilih <i>Link</i> Halaman Edit Data Pegawai (kategori pensiun)	Menampilkan Halaman Edit Data Pegawai (kategori pensiun)	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak
Memilih <i>Link</i> Halaman Edit Data Pegawai (kategori semua)	Menampilkan Halaman Edit Data Pegawai (kategori semua)	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak
Memilih <i>Link</i>	Menampilkan Halaman	<input type="checkbox"/> diterima

Halaman Hapus Data Pegawai (kategori PNS)	Hapus Data Pegawai (kategori PNS)	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak
Memilih <i>Link</i> Halaman Hapus Data Pegawai (kategori honor)	Menampilkan Halaman Hapus Data Pegawai (kategori honor)	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak
Memilih <i>Link</i> Halaman Hapus Data Pegawai (kategori pensiun)	Menampilkan Halaman Hapus Data Pegawai (kategori pensiun)	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak
Memilih <i>Link</i> Halaman Hapus Data Pegawai (kategori semua)	Menampilkan Halaman Hapus Data Pegawai (kategori semua)	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak
Memilih <i>Link</i> Halaman Absensi	Menampilkan Halaman Absensi	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak
Memilih <i>Link</i> Halaman Tambah Absensi	Menampilkan Halaman Tambah Absensi	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak
Memilih <i>Link</i> Halaman Menu Laporan	Menampilkan Halaman Menu Laporan	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak
Memilih <i>Link</i> Menu Laporan (pilih kategori gaji)	Menampilkan halaman Kategori Gaji Pegawai Pergolongan	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak
Memilih <i>Link</i> Menu Laporan (pilih kategori pegawai)	Menampilkan Kategori Pegawai Pergolongan	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak
Memilih <i>Link</i> Menu Laporan/ Rekap Total Gaji Pegawai	Menampilkan Laporan/ Rekap Total Gaji Pegawai	<input type="checkbox"/> diterima <input type="checkbox"/> ditolak

BAB VI

PENUTUP

Selain melakukan serangkaian penelitian, maka pada bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan yang dapat ditarik dari rangkaian tersebut. Selain kesimpulan, penulis juga memberikan saran-saran untuk pengembangan dan penyempurnaan sistem informasi administrasi pegawai.

A. Kesimpulan

Dari uraian dan penjelasan serta pembahasan keseluruhan materi pada bab-bab sebelumnya dan dalam mengakhiri pembahasan “ Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pegawai Pada Kantor Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone Berbasis Web “ maka dengan selesainya seluruh kegiatan penelitian, analisis sistem, perancangan program hingga tahap implementasi, berdasarkan rumusan masalah di bab 1 penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya aplikasi ini membuat kinerja pegawai menjadi lebih efisien dari segi penginputan data dan pengolahan data pegawai di banding dengan sistem manual yang memerlukan suatu tempat penyimpanan seperti lemari dan sistem sekarang cukup di dalam hardisk.
2. Data kepegawaian pada kantor kecamatan Ajangale kabupaten Bone menjadi terintegrasi, sehingga memudahkan

Camat , pegawai, dan staf dalam mengakses informasi yang diperlukan dalam bentuk laporan kepegawaian.

A. Saran

Sebagai penutup skripsi ini, adapun saran yang penulis usulkan sebagai bahan pertimbangan untuk pihak Kantor Kecamatan Ajangale kabupaten Bone guna meningkatkan kualitas dan kuatitas kerja yaitu :

1. Mengganti sistem pengelolaan administrasi kepegawaian yang masih manual menjadi sistem terkomputerisasi, dimana sistem komputerisasi dapat mengola dan menyajikan data lebih efektif dan efisien dibanding sistem yang masih manual.
2. Perlu diadakannya sosialisasi dan *training* aplikasi sistem informasi administrasi kepegawaian ini secara berkala kepada para pengguna, agar setiap pengguna memiliki kesiapan dan pemahaman yang memadai ketika menggunakan aplikasi tersebut sehingga implementasi sistem dapat terlaksana dengan sukses.
3. Perlunya di integrasikan sistem absensi otomatis dengan administrasi kepegawaian untuk meminimalkan kemungkinan manipulasi kehadiran pegawai, sehingga sistem yang dibangun dapat mengukur kinerja pegawai di kec. Ajangale kab. Bone.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, Hanif, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta: *Skripsi*, 2007.
- Adelheid Andrea & Khairil Nst, *Buku Pintar Menguasai Php Mysql* : Mediakita ilustrasi Cores: Goldmund Lukic diperoleh Secara Legal dari www.Istockphoto.com, 2008.
- Andi palloge, *Sejarah Kerajaan Tanah Bone*. Makassar: Yayasan al- Mu'allim Sulawesi Selatan, 2006.
- Aswandi, *Aplikasi Berbasis Web*. tersedia: [online] ,2006.
- Alexander M.J, *Information System Analysis*. Theory and Application, 1982.
- Alter james & david, *Database systems for management*. Gramedia, 1992.
- Connolly, Thomas & dkk. *Database Systems*. California: Addison Wesley Publishing Company, Inc. 2009.
- Cendrakasih Regina, & dkk, Analisis dan Perancangan Sistem Basis Data Kepegawaian Pada Kementrian Perumahan Rakyat. Jakarta: *Skripsi*, 2011.
- Dahlia, Sistem Informasi Kepegawaian Pada Walikotamadya. Jakarta timur: *Skripsi*, Tidak di terbitkan. 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Spesial For Women*. Jakarta: PT. Sigma Examedia Arkanleema, 2009.
- Davis Roscoe & dkk, *Definisi Sistem Informasi*. (Hal 11).

- Echols John M. & Shadily Hassan, *Kamus Indonesia-Inggris*. Jakarta: Gramedia Pustaka, Utama, edisi III, cet v, 1997.
- Fransiska, & dkk, Analisis dan Perancangan Sistem Basis Data Kepegawaian Pada Firma Hukum NSMP. Jakarta: *Skripsi*, 2012.
- Fitriana & Meinar Rakhma, Analisis Pengaruh Kompetisi dan Karakteristik perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Informasi Keuangan dalam website Perusahaan. Ponegoro: *Skripsi*, Tidak Dipublikasikan. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Di ponegoro, 2009.
- HM, Jogyanto, Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: *Skripsi*, 2005.
- Jeffery L Whitten, *Metode Desain dan Analisis Sistem*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- Jeffery L Whitten, *Metode Desain dan Analisis Sistem*. Yogyakarta : Andi, 2006.
- Jogyanto HM, *Analisis dan Disain*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Kadir Abdul, & , Triwahyuni, *pengenalan teknologi informasi*. Yogyakarta: Andi, 2003.
- Ladjamudin, Al-Bahra Bin, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, 2005.
- Ladjamudin , Al-Bahra Bin, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyanto Agus, *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Pressman, Roger. S, *Software Engineering: A Practitioner's Approach. Seventh Edition*, 2001.
- Parwoto, Sistem Penggajian Pegawai Di Kantor Camat Sambit Menggunakan Bahasa Pemrograman Java Dan Mysql. Ponorogo: *Skripsi*, 2014.
- Ristian, Sistem Informasi Kepegawaian (studi kasus: unit kepegawaian BPPT Jakarta). *Skripsi*, tidak diterbitkan, 2010.

- Rosa dan M. Shalahuddin, *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Brorientasi Objek)*. Bandung: Modula, 2011.
- Rizky – Ar, *Cara Mudah Membuat Dan Mengelolah Blog Dengan Wordpress dan Windowslive Writer*. Bandung : Satu Nusa Bandung, 2010.
- Ramakrishnan, R. & Gehrke J, *Sistem Manajemen Database*. Yogyakarta: Andi dan McGraw-Hill Education Edisi ke-III, 2003.
- Rio Astamal, *Menjadi web master dalam 30 hari*. 2006. [online] tersedia: <http://www.rahasia-webmaster.com> (23 oktober 2015)
- Sakar stendy, *Aplikasi Web database dengan Dreamweaver mx 2004*, Yogyakarta: Andi. 2005.
- Simamora, Henry, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: YKPN, 2004.
- Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998.
- Sutabri, Tata, *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi. Universitas Respati Indonesia Jakarta. 2012.
- Sutabri, Tata, *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: ANDI, Edisi I .2005.
- Sulianta Feni, *Seri Referensi Praktis Manajemen IT*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.
- Soetam, *Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak Software Reengineering*. Jakarta : Prestasi Pustaka, 2011.
- Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- T. Hani Handoko, *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, 1995.
- Teguh Wahyono, *Sistem Informasi Konsep Dasar Analisis Desein dan Implementasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2004.
- Yuhifizard, S.kom. & dkk, *Cara Mudah Membangun Website Interaktif MCMS Joomla (cms)*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2009.
- Yuhifizard, S.kom. *Databse Manajemen Menggunakan Microsoft Acces 2003*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.
- Zaki Ali,& Smitdev community, *36 Menit Belajar Computer Php dan Mysql*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.

<http://www.gecko.web.id/implementasi-ti/pengantar-sistem-informasimanajemen-pegawai/> (23- 10-15).

